

**GAMBARAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
ANAK USIA DINI (Usia 4-5 Tahun)DALAM *FULL DAY*
SCHOOL DI TK ABA 1 PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh:

**DEBY MAULIDIA
NIM. 19010033**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
2023**

**GAMBARAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
ANAK USIA DINI (Usia 4-5 Tahun)DALAM *FULL DAY*
SCHOOL DI TK ABA 1 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh:

**DEBY MAULIDIA
NIM. 19010033**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

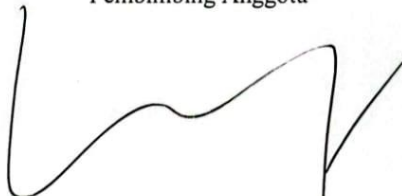
Jember, 26 Juli 2023

Pembimbing Utama



Gumiarti.S.ST.,MPH
NIDN : 4005076201

Pembimbing Anggota



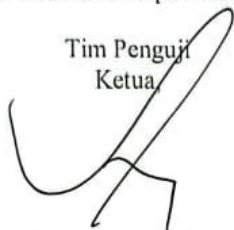
Ns. Umi Sukowati, SH., M.Kep., Sp.Mat
NIDN : 071607960

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian berjudul " Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 tahun) Dalam *Full Day School* Di TK ABA 1 Probolinggo " telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 7 Agustus 2023
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua



Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes
NIDN. 4020016201

Penguji II,



Gumiarti, S.ST., M.PH
NIDN. 4005076201

Penguji III,



Ns. Umi Sukowati, SH., M.Kep., Sp.Mat
NIDN. 071607960

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deby Maulidia

NIM : 19010033

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau hasil tulis orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 7 Agustus 2023

Menyatakan,



Deby Maulidia

Nim 19010035

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : DEBY MAULIDIA
NIM/ NIP : 19010033
Judul Penelitian : Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini
(Usia 4-5 Tahun) Dalam *Full Day School* Di TK ABA 1 Kota Probolinggo
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Fakultas / Asal Instansi : Kesehatan / Universitas dr. Soebandi Jember

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya bersedia mematuhi semua prinsip yang tertuang dalam pedoman etik WHO 2011 dan CIOMS 2016. Apabila saya melanggar salah satu prinsip tersebut dan terdapat bukti adanya pemalsuan data, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Jember, 26 Mei 2023

Yang Membuat


(.....DEBY M.....)

SKRIPSI

**GAMBARAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA
DINI (Usia 4-5 Tahun) DALAM *FULL DAY SCHOOL*
DI TK ABA 1 PROBOLINGGO**

Oleh:

Deby Maulidia

NIM.19010033

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Gumiarti, S.ST., M.PH

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Umi Sukowati, SH., M.Kep., Sp.Mat

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Keluarga tercinta khususnya orang tua saya ayahanda Bambang Agus, ayahanda Slamet Budirianto, ibunda Nur Qomariah, dan ibunda Fatmawati yang selalu mendoakan, mendorong, mendukung, dan membiayai saya dalam menyelesaikan kuliah studi S1 Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember.
2. Terimakasih kepada saudari-saudari saya Defi, Dewi, dan Dila. Kepada saudara saya Aditya Rizki Pradana, Adhi Rahman, dan Davit Andri yang selalu mendukung dan memberi support untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada Anisa, Altri, dan Shelin sebagai ustadzah yang telah menemani, mendoakan, memberikan dukungan dari awal hingga selesai sampai saat ini.
4. Alfian Huda yang telah menemani dan membantu saya dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
5. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu : Alaikal, Anita, Andini, Ayun, Diana yang telah menemani sejak menjadi mahasiswa baru hingga sampai saat ini.
6. Kepada pemilik nama Debitha Sayang Ali yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Dwi Warta Sukses Abadi yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada bapak kyai, pengurus, muda-mudi dan santri Pondok Pesantren Al-Manshurin yang telah memberikan bimbingan dalam keagamaan, mendoakan, serta dukungan dari awal hingga selesai sampai saat ini.

MOTTO

Dia (Allah) berfirman “Janganlah kalian berdua takut, sesungguhnya Aku (Allah) bersama kalian. Aku (Allah) mendengar dan melihat”

(QS. AT-T0HA, 20: 46)

“Usaha tanpa do’a, tak sempurna. Maka beramalah untuk akhiratmu, sukses duniamu akan ikut”

(Wiwin Winarti)

“Lawan dengan do’a. Pertolongan Allah itu sangat dekat”

(Deby Maulidia)

ABSTRAK

Maulidia, Deby* Gumiarti** Sukowati, Umi***2023. **Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (4-5 tahun) Dalam *Full Day School* Di TK ABA 1 Probolinggo.** Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

Latar Belakang: Pertumbuhan merupakan bertambahnya jumlah, ukuran, dan besar sel di seluruh tubuh yang dapat diukur. Perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan sensorik, motorik, kognitif, dan kemandirian. Hasil riset Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Jawa Timur terdapat 34%% anak mengalami penyimpangan perkembangan dan 32.8% anak mengalami gangguan pertumbuhan. Data Dinas Kesehatan Kota Probolinggo sebanyak 19.75% anak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. **Tujuan:** Menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (4-5 tahun) di TK ABA 1 Probolinggo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh total dari jumlah populasi yaitu anak usia dini 4-5 tahun dengan menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini menggunakan alat ukur lembar KPSP, timbangan, dan *stature meter*. Analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. **Hasil:** Pertumbuhan (status gizi) berdasarkan BB/TB yaitu gizi buruk 5.7%, gizi kurang 25.7%, gizi baik 63.4%, beresiko gizi lebih 2.9%, dan obesitas 4.3%. Perkembangan anak yang sesuai 65.7%, meragukan 24.3%, dan penyimpangan 10.0%. **Kesimpulan:** Sebagian besar status gizi anak baik. Sebagian besar perkembangan anak sesuai. **Saran:** Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah serta orang tua untuk melakukan deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci: Pertumbuhan, Perkembangan

*Peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

ABSTRACT

Maulidia, Deby* Gumiarti** Sukowati, Umi***2023. **Description of Growth and Development of Early Childhood (4-5 years) in Full Day School at Kindergarten ABA 1 Probolinggo.** Thesis. University Nursing Study Program dr. Soebandi Jember.

Background: Growth is a measurable increase in the number, size, and size of cells throughout the body. Development is an increase in sensory, motor, cognitive, and independence abilities. The results of the East Java Indonesian Pediatrician Association (IDAI) research found that 34% of children experienced developmental deviations and 32.8% of children experienced growth disorders. Data from the Probolinggo City Health Office, as many as 19.75% of children experience growth and development disorders. **Purpose:** Describe the description of growth and development of early childhood (4-5 years) in Kindergarten ABA 1 Probolinggo. **Methods:** This study used an observational method with a descriptive approach. The sample in this study is the entire total population, namely early childhood 4-5 years using a total sampling technique. This study used a measuring tool KPSP sheet r, scales, and wrist ruler. Data analysis used is descriptive analysis. **Results:** Growth (nutritional status) based on weight/height, namely malnutrition 5.7%, malnutrition 25.7%, good nutrition 63.4%, risk of over nutrition 2.9%, and obesity 4.3%.. 65.7% appropriate child development, 24.3% doubt, and 10.0% deviation. **Conclusion:** Most of the children's nutritional status is good and almost all of them have normal head circumference. Most of the child's development is appropriate. Suggestion: Thus this research can be a basis for schools and parents to detect the growth and development of children.

Keywords: Growth, Development

*Researcher

**Supervisor 1

***Supervisor 2

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 tahun) Dalam *Full Day School* Di TK ABA 1 Kota Probolinggo”** dapat menyelesaikan dalam rangka memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana keperawatan Universitas dr. Soebandi. Karya ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Andi Eka Pranata, S.St., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi
2. Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.
3. Ns. Prestasiana Putri, S.Kep., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.
4. Syaiful Bachri, S. KM., M. Kes. Selaku ketua penguji
4. Gumiarti, S.ST., M.PH. Selaku pembimbing utama dan penguji 1.
5. Ns. Umi Sukowati, SH., M.Kep., Sp.Mat. Selaku pembimbing anggota.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	viii
LEMBAR PERNYATAAN PENELITI.....	iviii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan.....	10
2.1.1. Definisi Pertumbuhan.....	10
2.1.2. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan	10

2.1.2 Penilaian pertumbuhan dalam balita meliputi :	12
2.1.3. Definisi perkembangan.....	16
2.1.3 Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak.....	19
2.1.4 Kebutuhan stimulasi anak usia 4-5 tahun	22
2.2. Konsep Anak Usia Dini	32
2.2.1. Karakteristik Anak Usia Dini.....	33
2.2.2 Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	34
2.3 Konsep <i>Full Day School</i>	37
2.3.1 Definisi <i>Full Day School</i>	37
2.3.2 Tujuan <i>full day school</i>	38
2.3.3 Kelebihan dan kekurangan <i>full day school</i>	38
BAB III KERANGKA KONSEP	42
BAB IV METODE PENELITIAN.....	43
4.1 Desain Penelitian	43
4.2 Populasi dan Sampel	43
4.2.1. Populasi.....	43
4.2.2. Sampel	43
4.2.3 Teknik Sampling	44
4.2.4 Kriteria Penelitian	44
4.3 Variabel Penelitian.....	45
4.4 Tempat Penelitian	45
4.5 Waktu Penelitian	45
4.6 Definisi Operasional	46
4.7 Teknik Pengumpulan Data	48
4.7.1 Sumber Data.....	48
4.7.2 Instrumen Penelitian.....	48
4.7.3 Pengumpulan Data	49

4.8 Teknik analisa data	50
4.8.1 Teknik Pengolahan Data.....	50
4.8.2 Analisa Data.....	52
4.9 Etika Penelitian.....	52
BAB 5 HASIL PENELITIAN	54
5.1 Hasil Penelitian.....	54
5.1.1 Deskripsi lokasi penelitian.....	54
5.2 Data Umum	55
5.2.1. Usia Responden.....	55
5.2.2 Jenis Kelamin	55
5.2.3 Usia Ibu Responden.....	55
5.2.4 Pendidikan Terakhir Ibu	56
5.2.5 Pekerjaan Ibu	56
5.2.6 Riwayat Badan Pendek.....	56
5.2.7 Riwayat Badan Kurus.....	57
5.2.8 Riwayat Badan Gemuk.....	57
5.2.9 Pendapatan Ibu Responden	57
5.2.10 Riwayat Penyakit 3 Bulan Terakhir Pada Anak.....	58
5.2.11 Pemberian Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Anak	58
5.3 Data Khusus	59
5.3.1 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan (status gizi) Anak Dilihat Dari BB/TB.....	59
5.3.2 Distribusi Frekuensi Lingkar Kepala	59
5.3.3 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Menggunakan KPSP	60
BAB 6 PEMBAHASAN.....	61
6.1 Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023	61
6.2 Perkembangan	63

6.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
7.1 Kesimpulan	67
7.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2. 1 Kuesioner Praskrining Anak Usia 48 bulan.....	24
Tabel 2. 2 Kuesioner Praskrining Anak Usia 48 bulan.....	25
Tabel 2. 3 Kuesioner Praskrining Anak Usia 60 Bulan	28
Tabel 4. 1 Definisi Operasional.....	46
Tabel 5. 1 Usia Responden.....	61
Tabel 5. 2 Jenis Kelamin	61
Tabel 5. 3 Usia Orang Tua	62
Tabel 5. 4 Pendidikan Orang Tua	62
Tabel 5. 5 Pekerjaan Orang Tua	63
Tabel 5. 6 Riwayat Badan Pendek Orang Tua	63
Tabel 5. 7 Kategori Responden Memiliki Riwayat Badan Kurus	63
Tabel 5. 8 Kategori Responden Memiliki Riwayat Badan Gemuk	64
Tabel 5. 9 Pendapatan Perbulan Orang Tua	64
Tabel 5. 10 Riwayat Penyakit Pada Anak Usia Dini	64
Tabel 5. 11 Pemberian Stimulasi Pada Anak	65
Tabel 5. 12 Pertumbuhan (status gizi) anak	65
Tabel 5. 13 Frekuensi Makan Dalam Sehari Anak Usia Dini.....	66
Tabel 5. 14 Perkembangan Menggunakan KPSP pada Usia Anak Dini.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Persyaratan Pendaftaran Ujian Seminar Hasil	71
Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan	72
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Bakesbangpol.....	73
Lampiran 4 Surat Permohonan Etik	74
Lampiran 5 Surat Layak Etik.....	75
Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	76
Lampiran 7 Tabulasi Data	77
Lampiran 8 Surat Kesiapan Menjadi Responden	82
Lampiran 9 Surat Persetujuan Menjadi Responden	83
Lampiran 10 Kuesioner	84
Lampiran 11 Kuesioner Pra Skrining Perkembangan	85
Lampiran 13 Tabel Berat Badan Menurut Tinggi Badan	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua peristiwa yang berbeda tetapi tidak dapat dipisahkan. Pertumbuhan berkaitan dengan aspek fisik, sedangkan perkembangan berkaitan dengan kematangan fungsi organ individu (Soetjaningsih & Ranuh, 2013). Pertumbuhan dan perkembangan motorik yang optimal dipengaruhi oleh rangsangan yang diperoleh dan potensi biologis yang dimiliki, dan keduanya saling berkaitan, baik faktor genetik, faktor biofisik, psikologis, sosial maupun faktor lingkungan perilaku. Dalam proses yang berbeda, meskipun dalam waktu yang sama akan menghasilkan akhir yang berbeda, hal ini sesuai dengan karakteristik setiap anak.(Suwarni Winingsih , Nurul Halimah , Puspo Wardoyo, 2020).

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan merupakan masalah serius bagi negara maju maupun negara berkembang di dunia. Pertumbuhan dapat dilihat dari tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala sedangkan perkembangan dapat dilihat dari kemampuan motorik, sosial, dan emosional kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan kognitif. Pada dasarnya setiap anak mengalami proses tumbuh kembang sesuai dengan tahapan usianya, namun banyak faktor yang mempengaruhinya. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang layak

mendapat perhatian dan setiap anak berhak mencapai perkembangan kognitif (Prastiwi, 2019).

Menurut WHO 2018, prevalensi global gangguan tumbuh kembang pada anak balita adalah 28,7%.(Suwarni Winingsih , Nurul Halimah , Puspo Wardoyo, 2020). Di Indonesia tumbuh kembang anak perlu mendapatkan perhatian serius, Angka keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan masih cukup tinggi yaitu sekitar 5-10% mengalami keterlambatan perkembangan umum. (Prastiwi, 2019).

Departemen Kesehatan RI mengungkapkan bahwa 0,4 juta (16%) balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) di Jawa Timur didapati sebanyak 13% perkembangan anak meragukan (perlu pemeriksaan lebih lanjut) dan 34% mengalami penyimpangan perkembangan.(Ningrum, 2018). Hasil dari Riset Kesehatan Dasar Jawa Timur pada tahun 2018 melaporkan bahwa 32,8% anak mengalami gangguan pertumbuhan.(Suwarni Winingsih , Nurul Halimah , Puspo Wardoyo, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Probolinggo pada tahun 2018 dimana persentase gangguan pertumbuhan dan perkembangan di Kota Probolinggo sebesar 19,75% (Saichu, 2022).

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Rabu , 7 Februari 2023 di TK ABA 1 Kota Probolinggo dari 10 anak usia 4-5 tahun didapatkan adanya tambahan pembelajaran agama, hafalan 30 juz Al-Qur'an, ditemui anak yang tidak

mengikuti prosedur sekolah yaitu tidak ikut makan siang, beberapa anak juga sering menangis diwaktu siang karena sudah mulai lelah dan bosan dengan aktivitas belajar sehari penuh.

Alasan diadakannya sistem *full day school*, yaitu: pertama, kurangnya waktu orang tua berada di rumah karena pekerjaan. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak terjerumus ke hal-hal negatif. Kedua, dengan adanya sistem *full day school* keselamatan anak terjamin selama orang tua bekerja. Ketiga, perlunya tambahan pelajaran agama dikarenakan kurangnya waktu orang tua di rumah. Keempat, perlu peningkatan kualitas pendidikan. Hal-hal inilah yang menjadi alasan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah dengan sistem *full day school*, dengan harapan menjauhkan anak dari hal-hal yang negatif (Valen & Satria, 2021). Faktanya, dengan diadakan *full day school* anak menjadi kurang berinteraksi dengan orang tua dan lingkungan sekitar. Kondisi ini sangat memengaruhi perkembangan anak secara emosional seperti bermain, bersosialisasi dengan keluarga dan teman sebaya. Anak juga akan merasa lelah akibat lamanya bersekolah sehingga tingkat stres menyebabkan kondisi psikis anak tertekan karena terpaksa mengikuti kegiatan pembelajaran (Valen & Satria, 2021). Sama halnya dengan perkembangan, pertumbuhan pada anak dengan sekolah *full day school* kurang terpantau dengan baik dikarenakan kegiatan sehari di sekolah tidak mendapatkan asupan makanan yang mampu membantu pertumbuhan anak. (Adam & Medong, 2022). Usia 0-5 tahun merupakan masa

golden age dimana anak mengalami perkembangan fisik dan psikis yang sangat pesat oleh karena stimulasi sangat penting untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan pada anak (Widianingsih, 2018) Keterlambatan tumbuh kembang pada anak selain diakibatkan oleh faktor penyakit, disebabkan juga oleh stimulus yang kurang dari orang tua (Ningrum, 2018)

Dampak dari anak-anak usia dini mengikuti *Full day school* dapat memengaruhi perkembangan pertumbuhan pada anak usia dini. Dengan program TK sehari penuh, siswa memiliki waktu lebih banyak untuk kegiatan menulis, membaca, menggambar, memotong, dan melipat selain pelajaran agama yang lebih mendalam. (Ningrum, 2018). *Full day school* atau sekolah sehari penuh merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran agama dengan memberikan tambahan waktu untuk pendalaman agama. Dengan jam tambahan yang dilaksanakan setelah sholat dhuhur sampai sholat ashar, praktisnya sekolah sehari penuh dimulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Terdapat rentang waktu kurang lebih 8 jam anak berada di sekolah dengan kegiatan penuh. (Saichu, 2022).

Namun, terlalu banyak aktivitas di sekolah dapat berdampak pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti nutrisi yang tidak tercukupi sehingga proses pertumbuhan anak kurang optimal. Selain itu selama anak menghabiskan waktunya selama di sekolah menjadikan anak mudah lelah, letih, lesu, kurangnya mempelajari hal baru, anak akan kehilangan waktu bermain dan

berinteraksi dengan orang tua, lingkungan sekitar, minimnya sosialisasi yang dapat menghambat proses perkembangan anak..(Ningrum, 2018).

Salah satu upaya untuk menanggulangi adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu perlu adanya variasi dalam proses belajar karena waktu yang cukup lama. Perlu adanya restruktur ulang jadwal dalam kegiatan sekolah dan menyeimbangkan antara belajar dan bermain untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak. (Ningrum, 2018). Selain itu perlu dilakukan pemeriksaan, pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak menggunakan SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan untuk memeriksa, memantau, dan menjarang adanya penyimpangan terhadap tumbuh kembang anak. (Siti Maryam et al., 2021). Dari penjabaran di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 tahun) Dalam *Full Day School* Di TK ABA 1 Kota Probolinggo”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun) Dalam *Full Day School* TK ABA 1 Probolinggo?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menggambarkan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun) Dalam *Full Day School* TK ABA 1 Probolinggo.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mengidentifikasi Pertumbuhan (status gizi) Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun) Dalam *Full Day School* TK ABA 1 Probolinggo.
- 2) Mengidentifikasi Perkembangan Anak Usia Dini Dalam *Full Day School* TK ABA 1 Probolinggo.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Memberikan informasi terkait ilmu kesehatan anak terhadap sistem *full day school* dengan Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun) Dalam *Full Day School* TK ABA 1 Probolinggo.

1.4.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi Instansi

Hasil peneilitan ini dapat digunakan sebagai referensi nemambah wawasan dan memperkaya pandangan ilmiah di bidang keperawatan.

2) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, dan masukan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

4) Bagi orang tua

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan sebagai pemilihan jenis sekolah Taman Kanak-Kanak untuk anaknya, serta sebagai informasi tentang pentingnya pendidikan prasekolah.

5) Bagi Taman Kanak - Kanak

Dapat dijadikan solusi guru dalam menentukan metode dan media dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Tahun	Peneliti	Judul	Desain	Hasil
2021	Sri Hatuti, Avi Arista, Annisa Andriyani	Personal Sosial Anak <i>Pre School</i> di PAUD <i>Fullday</i> Reguler di Wilayah Surakarta	Observasional analitik dengan pendekatan cross sectional	Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji Mann Whitney didapatkan nilai $p < 0.005$ ($p < 0.005$) untuk perkembangan personal sosial.
2018	Retno Riski Wardhani, Wahono, Tri Kurniawati	Kebijakan <i>Fullday School</i> Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Lasiyam Kota	Deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Anak mengalami perkembangan sosial yang signifikan terutama pada kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawabnya yang didukung oada stimulus yang diberikan pada lingkungan sekolah sehingga anak memiliki perkembangan sosial yang baik.
2018	Endang	Pengaruh	Pendektakan	Tidak ada

	Widianingsih	Program Pendidikan <i>Fullday School</i> Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TKIT DIY	kuantitatif, menggunakan teknik <i>multistage random sampling</i>	pengaruh program pendidikan <i>fullday school</i> terhadap perkembangan kecerdasan social emosional anak usia dini TKIT di DIY karena lebih dipengaruhi oleh faktor pengasuhan, pembimbingan, dan keteladanan.
--	--------------	---	---	--

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan perubahan kompleks dari morfologi, biokimia, dan fisiologi yang terjadi sejak masa konsepsi sampai dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan mencakup dua peristiwa yang berbeda, tetapi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. (Soetjaningsih & Ranuh, 2013)

2.1.1. Definisi Pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan bertambahnya jumlah, ukuran, dan besar sel di seluruh tubuh yang dapat diukur. Pertumbuhan fisik merupakan hal yang dapat diukur, aspek peningkatan ukuran fisik individu sebagai hasil peningkatan dalam sel. Indikator pertumbuhan dapat dilihat dari tinggi badan dan berat badan, gigi, struktur kerangka, dan karakteristik seksual. (Soetjaningsih & Ranuh, 2013)

2.1.2. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan

Pola perkembangan secara normal antara anak yang satu dengan yang lainnya tidak selalu sama, karena dipengaruhi oleh interaksi banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Soetjaningsih & Ranuh, 2013)

1. Faktor internal

1) Genetik

Faktor genetik merupakan peran utama dalam tumbuh kembang anak. Termasuk dalam faktor genetik antara lain adalah faktor bawaan dan patologik, jenis kelamin, ras, suku, dan bangsa. Jika pengaruh genetik baik, maka akan menghasilkan genetik yang baik dan optimal.

2) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terhadap proses pencapaian tumbuh kembang anak. Lingkungan yang baik mampu memungkinkan tercapainya potensi tumbuh kembang anak. Lingkungan yang diperlukan dalam proses tercapainya tumbuh kembang pada anak yaitu pemenuhan gizi yang baik (ASI, makanan pendamping, dan makanan sapihan), melindungi anak dari penyakit infeksi (menyangkut pemeliharaan tubuh, kebersihan tubuh, rumah, dan alat-alat bermain).

2. Faktor Eksternal

1) Gizi

Nutrisi pada ibu hamil sangat penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Apabila nutrisi atau gizi anak tidak terpenuhi sejak dalam kandungan maka dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak.

2) Status sosial dan ekonomi

Keterkaitan tumbuh kembang anak dengan ekonomi yaitu kebutuhan gizi anak. Dari keluarga yang ekonominya tinggi maka keluarga mampu memenuhi kebutuhan gizi anak. Oleh karena itu faktor sosial ekonomi memengaruhi tumbuh kembang anak.

3) Faktor riwayat penyakit

Menurut Depkes RI tahun 2013 riwayat penyakit dan pemakaian obat-obatan tertentu seperti kortikosteroid dalam jangka waktu yang cukup lama mampu menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak.

4) Faktor stimulasi

Untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya maka diperluka stimulasi/rangsang sejak dini untuk membantu tumbuh kembang anak.

2.1.2 Penilaian pertumbuhan dalam balita meliputi :

1) Status gizi

Status gizi merupakan status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrient. (Waliyyut & Walhidayah, 2020)

a) Faktor yang memengaruhi status gizi

1) Keadaan infeksi

Penyakit infeksi akan memengaruhi status gizi pada anak melalui beberapa cara seperti muntah-muntah dan diare.

2) Tingkat konsumsi makanan

Tingkat konsumsi makanan tergantung dari keluarga pada jenis makanan yang dikonsumsi. Hal ini bergantung pada pendapatan, budaya, agama, dan tingkat pendidikan. Kurangnya jumlah makanan yang dikonsumsi tanpa mengetahui kualitas dan kuantitas dapat memengaruhi status gizi.

3) Pengaruh budaya

Pengaruh budaya sangat memengaruhi status gizi pada anak dimana hal ini berhubungan erat dengan hal yang tabu dan tahayul dalam masyarakat yang menyebabkan konsumsi makanan menjadi rendah.

4) Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan sangat memengaruhi penerimaan informasi tentang gizi.

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah untuk menerima informasi terkait gizi. Dimana dengan pendidikan yang tinggi mampu menciptakan kebiasaan yang baik dan sehat.

b). Kebutuhan asupan makanan anak usia 4-5 tahun

(1). Karbohidrat

Karbohidrat merupakan sumber makanan utama dalam tubuh untuk diubah menjadi energi. Karbohidrat dibagi menjadi dua jenis, yaitu karbohidrat sederhana dan karbohidrat kompleks. Karbohidrat sederhana merupakan karbohidrat yang mudah diserap oleh tubuh yang bisa didapat dari gula putih, susu, madu, dan permen. Sedangkan karbohidrat kompleks merupakan jenis karbohidrat yang sulit untuk dicerna dan membuat

kenyang lebih lama. Kebutuhan karbohidrat pada anak usia 4-5 tahun dalam sehari yaitu 220 gram. (Juliana et al., 2022)

(2). Protein

Protein berfungsi untuk pertumbuhan serta pemeliharaan jaringan, pembentukan antibody serta untuk mengangkut zat-zat gizi dalam metabolisme. Protein dibagi menjadi dua yaitu protein hewani dan protein nabati. Protein hewani didapat dari ayam, ikan, telur, daging. Sedangkan protein nabati didapat dari tempe, tahu, sayuran, biji-bijian dan kacang-kacangan. Kebutuhan protein pada anak usia 4-5 tahun dalam sehari yaitu 35 gram (Juliana et al., 2022)

(3). Lemak

Lemak merupakan sumber energi yang bisa didapat dari daging, minyak sayur, ikan, dan kacang-kacangan. Kebutuhan lemak pada anak usia 4-5 tahun dalam sehari yaitu 62 gram. (Juliana et al., 2022)

(4). Serat

Serat berfungsi untuk memperlancar proses pencernaan dalam tubuh. Serat bisa didapat dari pisang, apel, wortel, oatmeal, atau roti gandum. Kebutuhan serat pada anak usia 4-5 tahun dalam sehari yaitu 22 gram (Juliana et al., 2022)

(5). Cairan/mineral

Mineral berfungsi sebagai pengatur cairan dalam tubuh dan sebagai pembangun tulang dan gigi. Kebutuhan cairan balita tergantung pada jenis

kelamin, aktivitas, dan cuaca. Kebutuhan

2) Berat Badan

Pengukuran berat badan dilakukan sebagai salah satu cara pemantauan pertumbuhan dan status gizi anak. Dengan dilakukannya pengukuran berat badan yang dilakukan setiap bulan secara teratur dan tercatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) sehingga dapat terlihat grafik pertumbuhan dan bisa dilakukan tindakan jika terjadi penyimpangan (Rivanica & Oxyandi, 2016)

3) Tinggi badan/panjang badan

Pengukuran tinggi badan dan panjang badan menggambarkan pertumbuhan tinggi badan dan panjang badan pada anak berdasarkan umurnya. (Indonesia, 2020). Untuk mengukur tinggi badan tergantung pada kemampuan berdiri anak. Jika anak berusia kurang dari 2 tahun, maka pengukuran panjang badan dilakukan dengan cara telentang. Sedangkan jika anak berusia 2 tahun, maka pengukuran tinggi badan dapat dilakukan dengan cara berdiri tegak. (Rivanica & Oxyandi, 2016).

4) Status gizi pada anak dapat diukur dengan menggunakan berat badan dibandingkan panjang/tinggi badan:

Indeks ini bisa digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi buruk (*severely wasted*), gizi kurang (*wasted*), gizi baik (*normal*), resiko gizi lebih (*possible risk of overweight*), gizi lebih (*overweight*), obesitas (*obese*)

(Indonesia, 2020). Interpretasi berat badan menurut panjang/tinggi badan :

Gizi buruk (<i>severly wasted</i>)	: < -3 SD
Gizi kurang (<i>wasted</i>)	: - 3 SD sd < - 2 SD
Gizi baik (normal)	: -2 SD sd +1 SD
Beresiko gizi lebih (<i>possible risk of pverweight</i>)	: > + 1 SD sd + 2 SD
Gizi lebih (<i>overweight</i>)	: > + 2 SD sd + 3 SD
Obesitas (<i>obesitas</i>)	: > + 3 SD

2.1.3. Definisi perkembangan

Perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan sensorik, motorik, kognitif, komunikasi, emosi, dan kemandirian. Perkembangan merupakan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks meliputi kemampuan gerak kasar dan gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian. (Soetjaningsih & Ranuh, 2013)

1) Perkembangan motorik

Perkembangan motorik dibagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar lebih condong pada aktivitas yang melibatkan otot-otot besar, seperti menggerakkan kepala, mengatur keseimbangan tubuh, dan pergerakan lainnya yang membutuhkan energi lebih. Sedangkan perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot kecil yang bergantung pada matangnya fungsi motorik, visual, dan kemampuan intelek nonverbal (Ningrum, 2018).

(1) Milestone perkembangan motorik kasar usia 48-60 bulan

- a. Berdiri dengan satu kaki selama 6 detik
- b. Melompat menggunakan 1 kaki
- c. Menari
- d. Mengayuh sepeda tiga roda

(2) Milestone perkembangan motorik halus usia 48-60 bulan

- a. Membuat garis lurus
- b. Menggambar tanda silang
- c. Menggambar orang dengan 3 bagian tubuh
- d. Memotong dan menggunting
- e. Menulis

(3) Perkembangan bahasa/bicara

Perkembangan bahasa merupakan indikator perkembangan anak, krena perkembangan bahasa sangat sensitif terhadap keterlambatan pada sistem, seperti kemampuan kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi, dan lingkungan sekitar.

Menurut teori neuroosikolinguistik, berbahasa merupakan interaksi kompleks antara fungsi otak, semantic dan fragmatik, fonologi, grammar, dan organ yang mengatur bahasa (Rivanica & Oxyandi, 2016)

Milestone perkembangan bahasan usia 48-60 bulan

- a. Menyebut nama tanpa dibantu
- b. Senang menyebut kata-kata baru
- c. Senang bertanya sesuatu

- d. Menjawab pertanyaan dengan kata-kata yang benar
- e. Bicara mudah dimengerti
- f. Menyebut angka, menghitung jari
- g. Menyebut nama-nama hari

(4) Perkembangan personal-sosial

Personal-sosial adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, sosialisasi, dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Perkembangan personal meliputi beberapa kemampuan diantaranya kebiasaan, kepribadian, watak, dan emosi. Sedangkan perkembangan sosial merupakan kemampuan anak berinteraksi, bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Milestone perkembangan personal-sosial lebih banyak dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan. (Soetjaningsih & Ranuh, 2013)

Milestone perkembangan personal-sosial

- a. Usia 48-60 bulan
 - a. Bermain permainan sederhana bersama teman sebaya
 - b. Mampu menggunakan celana panjang, kemeja dan baju yang tidak berkancing
 - c. Mampu menggunakan sepatu sendiri
 - d. Mampu mencuci dan mengeringkan tangan sendiri
 - e. Bereaksi tenang dan tidak rewel jika ditinggal ibu

2.1.3 Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak :

1. DDST (*Denver Skringing Development Screening Test*)

DDST (*Denver Skringing Development Screening Test*) atau Denver II merupakan metode skrining perkembangan anak. Tes ini termasuk yang mudah dan cepat (15-20 menit), dapat diandalkan dan menunjukkan validitas yang tinggi. Denver II lebih menyuruh tapi ringkas. Terdapat 4 aspek perkembangan yang dapat dinilai melalui Denver II, yaitu : personal sosial, gerak halus, gerak kasar, dan bahasa. Setiap tugas perkembangan digambarkan dalam bentuk kotak persegi panjang horizontal yang berurutan menurut umur dalam format Denver II. (Soetjaningsih & Ranuh, 2013)

Denver II perkembangan dinilai sesuai dengan penilaian yang diberikan pada blok P (lulus), F (gagal), R (menolak), dan No (tidak mendapat kesempatan untuk melaksanakan tugas).

Interpretasi DDST :

1). Lebih/*Advance*

Bila anak lulus melakukan tugas yang terletak di sebelah kanan garis umur, perkembangan anak dinyatakan lebih pada tugas tersebut.

2). Berhasil/O.K

Bila anak gagal dalam melakukan tugas yang terletak disebelah kanan garis umur dinilai normal, demikian juga bila anak lulus (P), gagal (F) atau menolak (R) pada tugas perkembangan dimana garis umur terletak antara

persentil 25 dan 75, maka dikategorikan normal.

3). Peringatan/*Coution*

Bila seorang anak gagal (F) atau menolak (R) pada tugas perkembangan, dimana garis umur terletak pada sebelah kiri garis umur.

4). Keterlambatan/*Delay*

Bila anak gagal atau menolak melakukan tugas yang terletak lengkap disebelah kiri garis umur.

5). Tidak ada kesempatan/*No opportunity*

Bila orang tua anak melaporkan anaknya tidak mempunyai kesempatan mencoba suatu tugas dinilai nol. Setelah dilakukan interpretasi penilaian individu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a) Normal

Bila didapatkan ada keterlambatan atau paling banyak satu caution.

b) *Suspect*

Bila didapatkan >2 *caution* dan atau >1 keterlambatan

c) Tidak dapat diuji

Bila ada skor menolak pada 1 atau lebih uji coba terletak di sebelah kiri garis umur atau menolak pada >1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90% (Soetjaningsih & Ranuh, 2013)

2. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

KPSP adalah kuesioner singkat yang menanyakan serangkaian pertanyaan kepada orang tua mengenai perkembangan anak dalam rentang usia 3 bulan sampai 6 tahun. Terdapat 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh orang tua atau pengasuh untuk mengetahui perkembangan anak. (Ningrum, 2018). Skrining KPSP dapat dilakukan pada anak usia 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66, dan 72 bulan. Sebagai contoh jika bayi berusia 4 bulan maka KPSP yang digunakan adalah untuk usia 3 bulan. Dalam menggunakan KPSP usia tahun pada anak dijadikan dalam bulan. Jika umur anak lebih dari 16 hari maka dibulatkan menjadi 1 bulan. Bai umur 2 bulan 16 hari maka dibulatkan menjadi usia 3 bulan. ((Fabiana Meijon Fadul, 2019)

Penilaian perkembangan anak dibagi menjadi 4 aspek, yaitu

1. Motorik kasar
2. Motorik halus
3. Bicara dan bahasa
4. Sosialisasi kemandirian

1. Alat Yang Digunakan

- 1) Formulir KPSP menurut pengelompokan umur
- 2) Formulir berisi 9-10 pertanyaan kemampuan perkembangan yang telah dicapai oleh anak.
- 3) Sasaran KPSP anak usia 48-60 bulan
- 4) Alat dan bahan yang dibutuhkan :

1. Kubus
2. Pensil dan kertas
3. Kertas warna (merah, kuning, hijau, dan biru)
4. kertas gambar
5. Bola sebesar bola kasti atau bola kasti

2. Cara Menggunakan

- 1) Tentukan pengelompokan sesuai dengan usia anak dengan menanyakan bulan dan tahun lahir anak apabila usia anak lebih dari 16 hari maka dibulatkan menjadi 1 bulan.

Contoh : jika anak berusia 5 bulan 16 hari, maka dibulatkan menjadi 6 bulan.

Jika anak berusia 5 bulan 15 hari, maka dibulatkan menjadi 3 bulan.

- 2) Pilih format KPSP yang sesuai dengan umur anak
- 3) Jelaskan kepada orang tua/pengasuh anak untuk membantu anak menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 4) Ajukan pertanyaan satu persatu secara berurutan. Jawaban untuk setiap pertanyaan adalah Ya atau Tidak. Tulis jawaban anak pada formulir KPSP.
- 5) Rinci jumlah jawaban Tidak menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian).

3. Lembar KPSP untuk umur 48-60 bulan

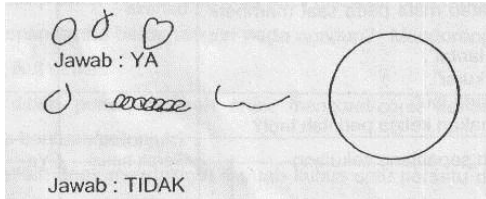
2.1.4 Kebutuhan stimulasi anak usia 4-5 tahun

Pemberian stimulasi lebih efektif apabila memerhatikan kebutuhan-kebutuhan anak sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Kebutuhan stimulasi

anak usai 4-5 tahun : (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

- (1). Melompat dan menari
- (2). Menggambar orang terdiri dari kepala, lengan, badan
- (3). Menggambar segi empat dan segi tiga
- (4). Pandai bicara
- (5). Dapat menghitung jari-jarinya
- (6). Mampu menyebut hari-hari dalam seminggu
- (7). Mendengar dan mengulang sebuah cerita
- (8). Mengenai 4 warna
- (9). Mengetahui bentuk benda dan mampu membedakan besar dan kecil
- (10). Mempunyai minat pada aktivitas orang dewasa
- (11). Melompat ke depan 10 kali tanpa terjatuh
- (12). Mampu menaiki tangga
- (13). Menggunting sesuai pola
- (14). Berjalan mundur
- (15). Naik sepeda tiga roda
- (16). Menyelesaikan puzzle sederhana
- (17). Mampu mencuci tangan dan mengeringkan sendiri
- (18). Menyikat gigi
- (20). Mampu memakai baju sendiri.

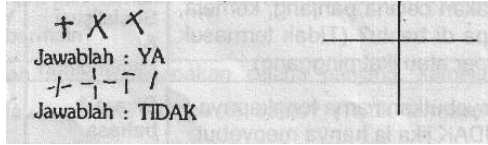
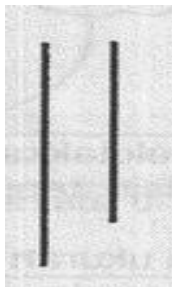
Tabel 2. 1 Kuesioner Praskrining Anak Usia 48 bulan

No	Kuesioner Praskrining	Perkembangan	Ya	Tidak
1	Tanyakan pada anak, apakah anak mampu mengayuh sepeda dengan tiga roda sejauh 3 meter?	Motorik Kasar		
2	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Motorik kasar		
3	Letakkan selembat kertas seukuran buku ini dilantai. apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari.	Motorik kasar		
4	Letakkan 8 kubus di depan anak, dapatkah anak menyusun kubus tersebut satu per satu tanpa menjatuhkan kubus tersebut	Motorik halus		
5	Beri anak pensil dan kertas kosong. Suruh anak menggambar seperti contoh gambar di bawah ini tanpa membantu anak menyebutkan gambar yang sudah dicontohkan. 	Motorik halus		
6	Apakah anak mampu mencuci tangan dengan baik setelah makan?	Kemandirian dan sosialisasi		

7	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang)	Kemandirian dan sosialisasi		
8	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan sebayanya ? (misal : ular tangga, petak umpet, dll).	Kemandirian dan sosialisasi		
9	Dapatkah anak dapat menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu ? jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan Bahasa		

Tabel 2. 2 Kuesioner Praskrining Anak Usia 48 bulan

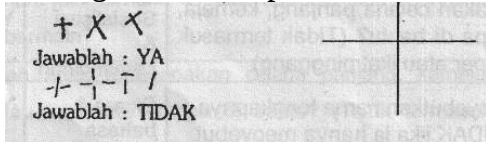
No	Kuesioner Praskrining	Perkembangan	Ya	Tidak
1	Tanyakan pada anak, apakah anak mampu mengayuh sepeda dengan tiga roda sejauh 3 meter?	Motorik Kasar		
2	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih ?	Motorik kasar		
3	Apakah anak mampu mengancing bajunya atau pakaian boneka?	Motorik kasar		
4	Letakkan 8 kubus di depan anak, dapatkah anak menyusun kubus tersebut satu per satu tanpa menjatuhkan kubus tersebut	Motorik halus		
5	Beri anak pensil dan kertas kosong. Suruh anak menggambar seperti contoh gambar di bawah ini tanpa	Motorik halus		

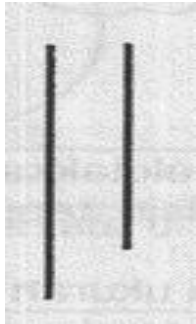
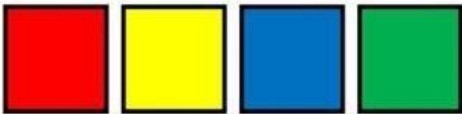
	membantu anak menyebutkan gambar yang sudah dicontohkan. Dan beri anak tiga kali kesempatan. 			
6	Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan :”mana garis yang lebih panjang?” Minta anak tunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis lebih banyak sebanyak tiga kali dengan benar 	Motorik halus		
7	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang).	Kemandirian dan sosialisasi		

8	Lakukan perintah ini pada anak. Dan jangan memberi isyarat atau petunjuk pada anak. a) “Letakkan kertas ini di atas lantai!” b) “Letakkan kertas ini di bawah kusri!” c) “Letakkan kertas ini di bawah kamu!” d) “Letakan kertas ini di belakang kamu!” Jawab YA jika anak hanya mengerti kata “di atas”, “di bawah”, “di depan”, dan “di belakang”.	Bahas bicara	dan		
9	Dapatkan anak dapat menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu ? jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara Bahasa	dan		
10	Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. – “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”..... – “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”..... – “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”..... Jawaban “IYA” bila anak menjawab ketiga pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah”. Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”. Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring atau tidur-tiduran”,	Bahasa Bicara	dan		

	“istirahat” atau “diam sejak”.			
--	--------------------------------	--	--	--

Tabel 2. 3 Kuesioner Praskrining Anak Usia 60 Bulan

No	Kuesioner praskrining	Perkembangan	Ya	Tidak
1	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.	Motorik Kasar		
2	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih ?	Motorik kasar		
3	Apakah anak mampu mengancing bajunya atau pakaian boneka?	Kemandirian dan Sosialisasi		
4	Dapatkah anak mengenakan pakaian sepenuhnya sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian		
5	Beri anak pensil dan kertas kosong. Suruh anak menggambar seperti contoh gambar di bawah ini tanpa membantu anak menyebutkan gambar yang sudah dicontohkan. Dan beri anak tiga kali kesempatan. 	Motorik halus		
6	Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan :”mana garis yang lebih panjang?”	Motorik halus		

	Minta anak tunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis lebih banyak sebanyak tiga kali dengan benar 			
7	Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak: “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjukkan warna itu dengan benar? 	Bicara dan bahasa		
8	Lakukan perintah ini pada anak. Dan jangan memberi isyarat atau petunjuk pada anak. e) “Letakkan kertas ini di atas lantai!” f) “Letakkan kertas ini di bawah kusri!” g) “Letakkan kertas ini di bawah kamu!” h) “Letakan kertas ini di belakang kamu!”	Bahasa dan bicara		

	Jawab YA jika anak hanya mengerti kata “di atas”, “di bawah”, “di depan”, dan “di belakang”.			
9	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel pada saat ditinggalkan oleh orang sekitar atau orang tua?	Sosialisasi dan Kemandirian		
10	Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. – “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”..... – “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”..... – “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”..... Jawaban “IYA” bila anak menjawab ketiga pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah”. Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”. Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring atau tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”.	Bahasa dan Bicara		

4. Interpretasi hasil KPSP

Hitung berapa jumlah Ya :

1. Jika berjumlah 9-10, perkembangan anak sesuai (S)
2. Jika berjumlah 7-8, perkembangan anak meragukan (M)
3. Apabila jawaban berjumlah 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P)

5. Intervensi (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

a. Bila perkembangan anak sesuai dengan umur (S), maka lakukan :

- 1). Memberi pujian pada orang tua/ppengasuh karena sudah mampu mengasuh anak dengan baik.
- 2). Teruskan asuh anak sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.
- 3). Orang tua/pengasuh sudah mengasuh dengan baik.
- 4). Stimulasi anak disesuaikan dengan umur dan kesiapan anak.
- 5). Ikutkan anak pada kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu dan kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) secara teratur setiap sebulan sekali. Apabila anak sudah memasuki usia 36-72 bulan, maka ikutkan anak pada kegiatan pendidikan anak usia dini (PAUD), kelompok bermain dan taman kanak-kanak.
- 6). Lakukan pemeriksaan/skrining rutin menggunakan KPSP setiap 3 bulan sekali pada anak kurang dari 24 bulan dan 6 bulan sekali pada anak dengan usia 24-72 bulan.

b. Bila perkembangan anak meragukan (M), maka lakukan tindakan berikut :

- 1). Arahkan ibu untuk melakukan stimulasi perkembangan pada anak sesering mungkin.
- 2). Ajarkan ibu cara intervensi stimulasi perkembangan pada anak untuk menghindari dari penyimpangan.
- 3). Lakukan pemeriksaan kesehatah untuk mengetahui adanya penyakit yang menyebabkan penyimpangan pada perkembangan.

- 4). Lakukan kembali penilaian KPSP dua minggu menggunakan daftar KPSP yang sesuai dengan usia anak.
 - 5). Jika hasil KPSP ulang jawaban “ya” tetap 7 atau 8 maka kemungkinan ada penyimpangan.
 - 6). Apabila setelah dua minggu dilakukan intensif stimulasi dan jawaban masih (M) = 7-8 jawaban Ya. Maka segera konsultasikan dengan dokter spesialis anak atau ke rumah sakit dengan fasilitas pelayanan tumbuh kembang anak.
- c. Bila perkembangann anak penyimpangan (P) : menurut Kementrian Kesehatan tahun 2019 jika terjadi penyimpan maka ruju ke Rumah Sakit dengan menuliskan jumlah dan jenis penyimpangan perkembangan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian).

2.2. Konsep Anak Usia Dini

Menurut NAEYC (*National Association for the Education Young Children*), seorang anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun merupakan anak usia dini. Pada masa ini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Proses pembelajaran anak harus diperhatikan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki setiap anak pada tahap perkembangan. (Susanto, 2017)

Kategori anak usia dini:

1. Bayi (*infancy*) rentang usia 0-1 tahun.
2. Usia dini berjalan (*early childhood*) rentang usia 1-5 tahun.
3. Masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) rentang usia 6-12 tahun.

2.2.1. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat pada rentang usia 0-8 tahun. Dalam hal ini sering disebut sebagai *the golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat penting dan berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. Berikut rincian karakteristik anak usia dini (Susanto, 2017)

1. Usia 2-3 tahun.

Pada masa ini anak masih memiliki beberapa karakteristik seperti usia sebelumnya. Berikut karakteristik anak usia 2-3 tahun :

- a. Anak mulai mengeksplor benda yang ada di sekitarnya. Rasa ingin tahunya cenderung tinggi dan memiliki rasa keinginan belajar yang tajam. Dalam hal ini proses belajar anak bisa dikatakan efektif karena eksplorasi anak pada benda di sekitar.
- b. Kemampuan berbahasa mulai berkembang. Yang diawali dengan berceles tidak jelas kemudian kosa kata yang bertam satu kata atau dua kata. Anak akan terus memahami pembicaraan seseorang dan belajar untuk mengungkapkan pikirannya.
- c. Mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak tergantung pada lingkungan sekitar dan bukan dari bawaan. Anak mengelola emosi sesuai dengan bagaimana lingkungan memahami anak.

2. Usia 4-6 tahun

- a. Perkembangan fisik anak akan berkembang pesat pada masa ini. Karena anak sangat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan. Hal ini sangat

bermanfaat untuk perkembangan otot kecil maupun otot besar.

- b. Perkembangan kognitif. Sesuai dengan perkembangannya pada masa ini anak cenderung memiliki rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar sehingga anak tidak bosan menanyakan apa saja yang ada di sekitarnya.
- c. Perkembangan bahasa juga semakin meningkat. Anak mampu memahami apa yang dibicarakan oleh orang lain dan anak sudah bisa mengungkapkan isi pikirannya.
- d. Pada usia ini anak bentuk permainan anak bersifat individu. Walaupun aktivitas yang dilakukan anak dilakukan secara bersama.

2.2.2 Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Terdapat 10 prinsip perkembangan anak yang telah disebutkan oleh Elizabeth B. Hurlock pada tahun 1997 yaitu (Susanto, 2017):

3. Perubahan yang mempengaruhi perkembangan. Beberapa perubahan akan dipengaruhi oleh :
 - a. Sadarnya akan perubahan anak
 - b. Dampak dari perubahan perilaku anak
 - c. Sikap sosial anak terhadap adanya perubahan
 - d. Sikap sosial merupakan akibat perubahan penampilan anak
 - e. Perubahan penampilan akibat sikap budaya yang merupakan cermin dari cara memperlakukan anak.
4. Perkembangan pada masa awal merupakan hal yang lebih penting daripada perkembangan selanjutnya. Hal terpenting yang harus diperhatikan adalah

lingkungan. Lingkungan merupakan awal terbentuknya pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal yang sangat berpengaruh besar karena faktor lingkungan yaitu emosi, kepribadian, pola asuh, peran keluarga, dan stimulasi dari lingkungan sekitar.

5. Kematangan belajar merupakan sebuah hasil proses dari pembelajaran. Kualitas perkembangan fisik dan mental dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya yang melekat, yang sebagian berasal dari kematangan intrinsik.
6. Pola perkembangan dapat diprediksi karena mengikuti pola tertentu. Peneliti genetik pada bayi sejak lahir hingga usia lima tahun mengungkapkan bahwa semua anak usia dini memperlihatkan pola perilaku umum yang konsisten. Hal ini mencakup berbagai aspek, yaitu perkembangan motorik, cita-cita, minat, perilaku sosial, emosional, dan perilaku.
7. Karakteristik pola perkembangan dapat diprediksi. Beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan yaitu :
 - a. Persamaan pola perkembangan anak semua sama
 - b. Keberlangsungan perkembangan dari tanggapan umum ke tanggapan spesifik tergantung dari berbagai rangsangan yang diterima.
 - c. Perkembangan pada anak terjadi secara berkesinambungan.
 - d. Perkembangan berlangsung dengan kecepatan dan kemampuan yang berbeda.
 - e. Perkembangan yang terjadi memiliki berbagai keterkaitan.
8. Perbedaan perkembangan pada setiap anak dipengaruhi oleh lingkungan. Dapat dibuktikan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh pada perkembangan anak

daripada faktor bawaan. Oleh karena itu guru harus memahami terkait perbedaan perkembangan pada anak usia dini karena cara memperlakukan tiap anak berbeda dan respon tiap anak juga berbeda.

9. Pada periode pralahir, neonates, bayi , masa kanak-kanak awal, dan masa puber. Semua periode ini memiliki keseimbangan dan ketidakseimbangan. Dimana pada usia 4, 5, dan 6 tahun terjadi keseimbangan. Sedangkan pada usia 4,5 tahun, 5,5 tahun, dan 6,5 tahun merupakan masa ketidakseimbangan.
10. Pada setiap periode perkembangan terdapat harapan sosial di dalamnya. Adapun bentuk perkembangan harapan sosial yaitu orang tua dan guru mengetahui terkait perkembangan anak yang sesuai dengan usianya. Serta mengetahui usia berapa anak menguasai berbagai pola yang diperlukan. Tugas perkembangan harus didapatkan oleh anak agar anak tidak merasa rendah diri.
11. Pada setiap tahap perkembangan pasti memiliki resiko tertentu baik dari segi fisik, psikis yang dapat memengaruhi pola perkembangan. Berbagai pengaruh positif dan negatif datang dari lingkungan dan sebagian lagi datang dari dalam diri anak. Jika pengaruh tersebut mampu memengaruhi anak bisa dikatakan anak tidak matang dan akan terjadi masalah.
12. Dalam setiap perkembangan memiliki kebahagiaan yang berbeda. Pada pertama kehidupan hingga masa kanak-kanak merupakan masa yang paling bahagia, sedangkan pada masa remaja berpotensi adanya masalah. Kebahagiaan mampu memengaruhi masa kanak-kanak dan terdapat batasan-batasan tertentu yang bisa dikendalikan.

2.3 Konsep *Full Day School*

2.3.1 Definisi *Full Day School*

Istilah *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* yang artinya penuh, sedangkan *day* artinya sehari, dan *school* artinya sekolah. Maka *full day school* itu sendiri sekolah sepanjang hari. Menurut Siswanto *full day school* merupakan model sekolah yang menambahkan pengajaran Islam secara intensif dengan memberikan tambahan waktu khusus yang tujuannya untuk memperdalam keagamaan siswa. Program sekolah sepanjang hari (*fullday school*) yaitu program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada di sekolah dari pagi hari hingga sore. Makna dari sekolah sepanjang hari (*full day school*) yaitu upaya untuk memperbanyak dan memperdalam materi pelajaran. Selain itu untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. (Ningrum, 2018)

Menurut Sumayyah dan Desiningrum tahun 2016 mengungkapkan bahwa *full day school* memfokuskan anak melakukan aktivitas sepanjang hari di sekolah; *full day school* yaitu proses untuk memperoleh informasi yang melibatkan semua panca indera dalam memahami pembelajaran di sekolah yang dilakukan sehari penuh dengan cara belajar yang aktif, kreatif, intensif, dan transformatif. (Tini, 2022)

Dengan demikian, *fullday school* adalah proses pembelajaran yang aktivitasnya dilakukan sehari penuh dengan jadwal yang terstruktur dengan memadukan pembelajaran agama Islam, memaksimalkan pendalaman materi yang tujuannya untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Mengenai materi yang diajarkan, selain materi berdasarkan kurikulum dari

pemerintah, pihak TK yang menjalankan sistem *full day* juga menambahkan materi lain terutama pelajaran agama islam. Selain itu, juga diberikan tambahan pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta kegiatan ekstrakurikuler kesenian seperti seni kulis, seni tari, dan seni music. (Ningrum, 2018)

2.3.2 Tujuan *full day school*

Alasan sekolah menerapkan sistem *full day school* menurut Baharuddin tahun 2009 yaitu aktivitas dan pekerjaan orang tua yang mengakibatkan anak kurang mendapatkan perhatian. Hal ini mengakibatkan orang tua lebih memilih *full day school* untuk anak mendapatkan perhatian, pertumbuhan dan perkembangan anak tetap terpantau oleh guru. Selain karena alasan aktivitas orang tua, alasan menerapkan sistem *full day school* yaitu pola pikir masyarakat yang dipengaruhi oleh sosial budaya serta kemajuan ilmu teknologi dan pengetahuan yang berkembang pesat. (Ningrum, 2018)

Adapun tujuan khususnya lembaga yaitu tercapainya kurikulum melalui sistem *full day school*. Pada dasarnya *full day school* menggunakan sistem *intregeted curriculum* dimana sistem ini merupakan salah satu sistem pembelajaran yang membentuk generasi penerus berakhlakul karimah dan memiliki intelektual yang tinggi. (Ningrum, 2018)

2.3.3 Kelebihan dan kekurangan *full day school*

Adapaun kelebihan dan kekurangan sistem *full day school* yang dikemukakan oleh Asmani pada tahun 2017 yaitu :

1. Kelebihan

1) Optimalisasi pemanfaatan waktu

Salah satu kelebihan dari sistem *full day school* yaitu mampu menghargai waktu. Memanfaatkan waktu berarti melakukan sesuatu yang bermanfaat. Sama halnya dengan *full day school* yang membiarkan waktunya yang digunakan untuk belajar dan memperdalam ilmu. Dengan ini anak akan mengisi waktu luangnya dengan belajar, istirahat, pengembangan diri, dan hal lain yang bermanfaat untuk masa depan. Ciri orang sukses adalah mampu memenejemen waktu dengan baik, produktif, dan efisien. Bukti penghargaan yang tinggi terhadap waktu adalah belajar sepanjang hari. Itu adalah keunggulan pertama dari sistem *full day school*.

2) Menggali dan mengembangkan bakat secara intensif

Dengan adanya alokasi waktu yang lama maka ada banyak kesempatan anak untuk menemukan dan mengasah bakat anak. Adanya kegiatan di sore hari mampu membantu anak menemukan kemampuan anak disetiap mata pelajaran.

3) Menanamkan pentingnya proses

Melalui sistem *full day school* ini anak akan diajarkan pentingnya sebuah proses. Dimana untuk menjadi orang sukses memerlukan waktu yang panjang, butuh kesabaran dan konsisten dalam melakukan pekerjaan. Sama halnya dengan penerapan *full day school*, dari terstrukturnya jadwal mengajarkan anak arti kesabaran, konsisten, dan menikmati proses yang dilalui dan

semakin matang dalam bidangnya.

4) Lebih fokus dalam belajar

Sistem *full day school* memberikan waktu tambahan yang tidak ada dalam sistem konvensional untuk membuat waktu lebih efektif dan fokus anak tidak teralihkan. Hal ini memungkinkan anak bias lebih berkonsentrasi dalam jangka waktu tertentu dan mampu menciptakan hasil yang baik secara kuantitatif dan kualitatif.

5) Mengembangkan potensi

Full day school mempunyai peluang besar untuk membantu siswa adanya potensi besar yang mereka miliki dan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki.

6) Mengembangkan kreativitas

Full day school mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas siswa. Serta waktu yang lama cukup untuk mendidik dan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan pengembangan pribadi.

7) Anak terkontrol dengan baik

Perkembangan psikologis, spiritual, moral dan karakter anak dengan mudah dipantau oleh pakar pendidik dan orang tua ketika anak mengikuti sistem *full day school*.

2. Kelemahan *full day school*

1) Minimnya sosialisasi

Sosialisasi dan kemandirian anak sangat terbatas karena sistem *full day*

school. Anak yang bersekolah *ful day school* pulang ke rumah dalam keadaan lelah dan lesu yang mengakibatkan mereka segan untuk berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sekitar.

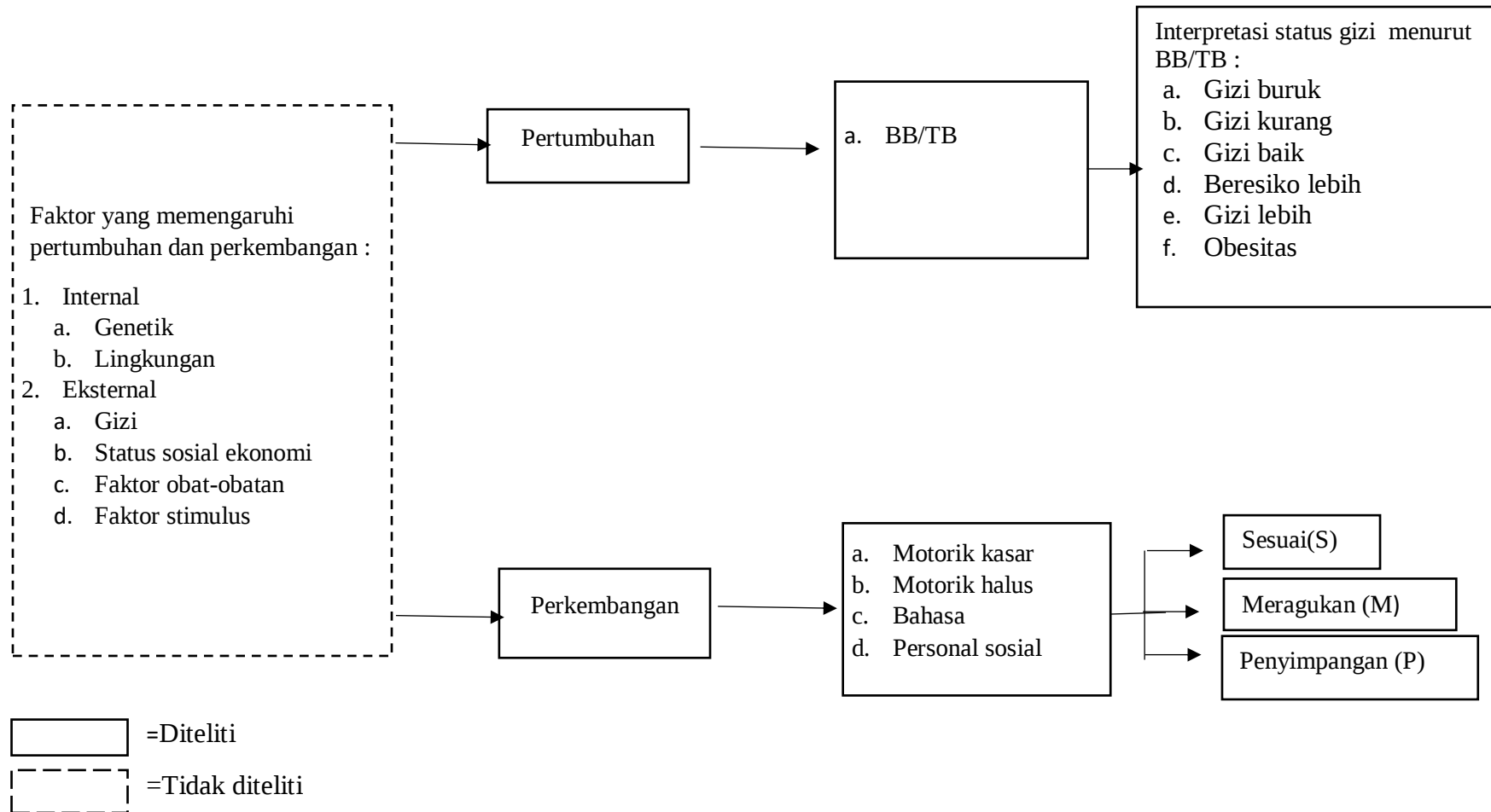
2) Minimnya kebebasan

Program *full day school* menjadikan siswa kurang memiliki banyak waktu untuk dirinya sendiri karena peraturan sekolah yang mengikat jiwa anak. Akibatnya anak, anak tidak berkembang dalam lingkungan dan menjauhkannya dari orang tua dan teman sebayanya. menyajikan berbagai pola permainan edukatif bagi anak.

3) Egoisme

Anak-anak yang mengikuti program sekolah dengan sistem *full day school* cenderung memiliki sifat yang angkuh dan sombong. Hal ini sangat wajar karena ditinjau dari kegiatan di sekolah yang penuh mengakibatkan anak hampir tidak pernah berinteraksi sosial dan dunianya hanya sebatas sekolah.

BAB III. KERANGKA KONSEP



BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode observasi yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau fenomena saat ini. Fenomena dalam metode deskriptif disajikan apa adanya tanpa menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut dapat terjadi sehingga penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya hipotesis (Nursalam, 2020).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi yaitu subjek yang telah memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini 4-5 tahun kelompok A di TK ABA 1 Kota Probolinggo berjumlah 70 anak

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh total dari jumlah populasi yaitu 70 sampel.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan proses penyeleksian prosi dari populasi untuk dapat mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kategori teknik total sampling. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian . peneliti menggunakan sampel sebanyak 70 responden.

4.2.4 Kriteria Penelitian

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang diinginkan oleh peneliti, kategori kriteria inklusi :

1. Siswa TK ABA 1 Kota Probolinggo
2. Siswa kelompok A TK ABA 1 Kota Probolinggo usia 4-5 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria sampel yang tidak memenuhi syarat yang sudah ditentukan.

1. Siswa kelompok A TK ABA 1 Kota Probolinggo dalam keadaan sakit.
2. Siswa kelompok A TK ABA 1 Kota Probolinggo yang memiliki disabilitas.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau ciri yang memberikan nilai beda dimiliki oleh anggota tertentu. (Nursalam, 2020). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (4-5 tahun).

4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA 1 Kota Probolinggo

4.5 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan pada bulan 5-7 Juni 2023

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan variabel yang akan diukur dalam suatu penelitian

(Nursalam, 2020).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
1	Varibel pemnelitian Pertumbuhan (status gizi anak)	Pertumbuhan merupakan bertambahnya jumalh, ukuran, dan besar sel di seluruh tubuh yang dapat diukur. Indikator pertumbuhan dapat dilihat dari tinggi badan dan berat badan. Dari berat dadan dan tinggi badan dapat dilihat status gizi.	1. - Dikatakan gizi buruk bila: <-3 SD 2. Dikatakan gizi kurang bila : - 3 SD sd <- 2 SD 3. Dikatakan gizi baik bila: -2 SD sd +1 SD 4. Dikatakan beresiko gizi lebih bila : > + 1 SD sd + 2 SD 5. Dikatakan gizi lebih bila : : > + 2 SD sd + 3 SD 6. Dikatakan obesitas bila : > + 3 SD	Timbangan dan <i>stature meter</i>	Ordinal	1. Status gizi 1. Gizi buruk 2. Gizi kurang 3. Gizi baik 4. Beresiko gizi lebih 5. Gizi lebih 6. obesitas
2	Variabel penelitian Perkembangan pada anak	Perkembangan merupakan bertambahnya fungsi yang kebih kompleks	Perkembangan : 1. Dikatakan Sesuai : Jika jumlah Ya dari kuesioner 9-10	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan Kuesioner	Ordinal	1. Sesuai 2. Meragukan 3. Penyimpangan

yang dilihat dari kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, dan personal sosial.

2. Dikatakan Meragukan : Jika jumlah Ya dari kuesioner 7-8
 3. Dikatakan Penyimpangan : Jika jumlah Ya dari kuesioner <6
-

4.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam sebuah penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

4.7.1 Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti.(Nursalam, 2020). Data ini diperoleh dari hasil pengukuran pertumbuhan dan kuesioner perkembangan secara langsung pada anak usia 4-5 tahun.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, dan arsip.(Nursalam, 2020). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data anak usia 4-5 tahun yang diperoleh dari dokumen atau arsip di TK ABA 1 Kota Probolinggo.

4.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pencatatan data(Danilo Gomes de Arruda, 2021). Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pertumbuhan

Instrument yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan yaitu dengan mengukur antropometri dengan menggunakan *microtoise* untuk mengukur tinggi badan, timbangan untuk mengukur berat badan, dan *wrist ruler* untuk mengukur lingkaran kepala.

2. Perkembangan

Instrument yang digunakan untuk mengukur perkembangan dengan menggunakan lembar kuesioner KPSP yang merupakan alat ukur berisi angket atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

4.7.3 Pengumpulan Data

Alur pengumpulan data :

- a. Sudah mengurus surat izin penelitian Nomor 5805/FIKES-UD/U/VI/2023 di Universitas dr. Soebandi Jember pada tanggal 8 Juni 2023
- b. Sudah melakukan uji etik penelitian dengan Nomor 280/KEPK/UDS/V/2023 pada tanggal 30 Mei 2023
- c. Sudah mengurus surat keterangan penelitian Nomor 000.9/180/425.206/2023 ke Bakesbangpol Kota Probolinggo pada tanggal 17 Februari 2023
- d. Memberikan lembar permohonan penelitian ke kepala sekolah TK ABA 1 Kota Probolinggo.
- e. Menentukan sampel penelitian

- f. Menjelaskan maksud dan tujuan dari adanya penelitian kepada wali responden, yaitu guru.
- g. Menjelaskan maksud dan tujuan dari adanya penelitian kepada wali responden. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden dianjurkan untuk mendatangi surat pernyataan bersedia menjadi responden.
- h. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang kurang jelas dari kuesioner penelitian.
- i. Megajukan pertanyaan sesuai dengan isi kuesioner kepada responden.
- j. Hasil kuesioner penelitian dikumpulkan kemudian di analisa.

4.8 Teknik analisa data

4.8.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2011). Proses pengolahan data dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Editing yaitu kegiatan mengoreksi ulang kelengkapan penelitian yang berupa lembar kuesioner, baik jumlah atau daftar pertanyaan. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses *editing* yaitu kelengkapan jawaban dan pertanyaan.

b. Coding

Coding yaitu pemberian kode berupa angka atau huruf yang berguna untuk

mempermudah mengolah data.

1. Pertumbuhan

a) BB/TB :

Kode 1 : gizi buruk

Kode 2 : gizi kurang

Kode 3 : gizi baik

Kode 4 : beresiko gizi lebih

Kode 5 : gizi lebih

Kode 6 : obesitas

2. Perkembangan :

Kode 1 : sesuai

Kode 2 : meragukan

Kode 3 : penyimpangan

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan pengelompokan data supaya mudah dijumlah, disusun, dan data berupa table untuk dianalisis.

d. *Entry data* (Memasukkan Data)

Data dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam program computer.

e. *Pembersihan data* (*Cleaning*)

Pembersihan data adalah kegiatan untuk memastikan seluruh data sudah sesuai

dengan yang sebenarnya atau tidak ada yang salah.

4.8.2 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu variabel penelitian. Analisa univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran dan distribusi karakteristik frekuensi yang dipakai untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti (Nursalam, 2020). Adapun rumus univariat adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban “benar”

N : Jumlah seluruh soal

Dengan klafikasi kriteria persentase data sebagai berikut

Persentase Jawaban	Kriteria
P = 0	Tidak seorangpun
$0\% \leq P \leq 25\%$	Sebagian kecil
$25\% \leq P \leq 50\%$	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
$50\% \leq P \leq 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P \leq 100\%$	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan salah satu masalah yang penting dalam proses berjalannya penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung

dengan manusia, oleh karena itu etika penelitian perlu diperhatikan. Etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yaitu :

1) *Inform Consent*

Inform Consent merupakan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari perlakuan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini peneliti meminta persutujan pada orang tua murid.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjamin kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode yang sudah disajikan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4) *Justice* (Keadilan)

Peneliti menjamin keadilan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan sosial ekonomi, agama, etnis, dan sebagainya.

BAB 5 HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK ABA 1 Kota Probolinggo pada 15 juni 2023 dengan 70 responden. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk dua bagian yaitu data umum dan data khusus. Identitas responden meliputi karakteristik usia responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir orang tua, dan pekerjaan orang tua. Dalam data umum terdiri dari karakteristik usia responden, jenis kelamin, usia orang tua responden, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua, riwayat badan pendek, riwayat badan kurus, pendapatan orang tua responden, dan riwayat penyakit.. Sedangkan data khusus terdiri dari hasil yang diperoleh dari lembar pengukuran pertumbuhan dan lembar kuesioner perkembangan. Data-data tersebut diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ABA 1 Kota Probolinggo terletak di JL. KH. Mansyur, 109, Kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo. Dimana TK ABA merupakan salah satu sekolah pendidikan anak usia dini yang berlatar belakang pembelajaran beragam islam dengan sistem *full day school*.

5.2 Data Umum

Identitas responden terdapat karakteristik responden yang meliputi : usia responden, jenis kelamin responden, pendidikan terakhir orang tua, dan pekerjaan orang tua.

5.2.1. Usia Responden

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden di TK ABA 1 Probolinggo Tahun 2023

Usia	Jumlah	Persentase (%)
48 bulan	25	35,70%
54 bulan	14	20,00%
60 bulan	31	44,30%
Total	70	100,00%

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui data distribusi responden hampir setengahnya berusia 60 bulan yaitu sebanyak 31 anak (44.3%).

5.2.2 Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	34	48,6%
Perempuan	36	51,4%
Total	70	100,00%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui data distribusi responden sebagian besar jenis kelamin responden yaitu perempuan sebanyak 36 anak (51.4%).

5.2.3 Usia Ibu Responden

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia orang tua responden di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17-25 Tahun	10	14,3%
26-35 Tahun	42	60,0%
36-45 Tahun	15	21,4%
56-65 Tahun	3	4,3%
Total	70	100,00%

Berdasarkan tabel 5.2.3 diketahui data distribusi responden sebagian besar berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 42 (60,0%).

5.2.4 Pendidikan Terakhir Ibu

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir orang tua anak usia dini (usia 4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	1.4%
SMA	32	45.7%
Akademi/S1	37	52.9%
Total	70	100,00%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui data distribusi sebagian besar pendidikan terakhir orang tua reponden yaitu Akademi/S1 sebanyak 37 orang (52.9%).

5.2.5 Pekerjaan Ibu

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan pekerjaan orang tua pada anak usia dini (4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	21	30.0%
Wiraswasta	18	25.7%
PNS	31	44.3%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui data distribusi didapatkan hasil hampir setengahnya pekerjaan orang tua yaitu PNS sebanyak 31 orang (44.3%).

5.2.6 Riwayat Badan Pendek Ibu

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi riwayat badan pendek pada orang tua anak usia dini (usia 4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Riwayat badan pendek	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	17	24.3%
Ya	53	75.7%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui karakteristik orang tua responden sebagian besar yang memiliki riwayat badan pendek yaitu 53 orang (75.7%).

5.2.7 Riwayat Badan Kurus Ibu

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden kategori yang memiliki riwayat badan kurus di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Riwayat badan pendek	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	32	45.7%
Ya	38	54.3%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui karakteristik responden sebagian besar memiliki riwayat badan kurus yaitu sebanyak 38 orang (54.3%).

5.2.8 Riwayat Badan Gemuk Ibu

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden yang memiliki riwayat badan gemuk di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Riwayat badan gemuk	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	36	51.4%
Ya	34	48.6%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui karakteristik responden sebagian besar memiliki riwayat badan gemuk yaitu sebanyak 36 orang (51.4%).

5.2.9 Pendapatan Ibu Responden

Tabel 5.10 Distribusi pendapatan per bulan orang tua di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Pendapatan per bulan	Frekuensi	Persentase (%)
< UMR	13	18.6%
UMR	1	1.4%
>UMR	56	80.0%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui data distribusi se hampir seluruhnyapendapatan orang tua per bulan yaitu sebanyak 56 orang tua (80.0%) > UMR

5.2.10 Riwayat Penyakit 3 Bulan Terakhir Pada Anak

Tabel 5.11 Distribusi frekuensi riwayat penyakit 3 bulan terakhir pada anak usia dini di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Riwayat penyakit 3 bulan terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	21	30.0%
Tidak ada	49	70.0%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.11 sebagian besar anak tidak ada yang memiliki riwayat penyakit 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 49 anak (70.0%).

5.2.11 Pemberian Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Anak

Tabel 5.12 Distribusi frekuensi pemberian stimulus pada anak di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Pemberian stimulasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak selalu	34	48.6%
Selalu	36	51.4%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan 36 anak (51.4%) sebagian besar orang tua selalu memberikan stimulasi terhadap anaknya.

5.3 Data Khusus

Data khusus terdiri dari hasil yang diperoleh dari lembar pengukuran pertumbuhan dan lembar kuesioner perkembangan KPSP.

5.3.1 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan (status gizi) Anak Dilihat Dari BB/TB

Tabel 5.13 Distribusi frekuensi dan persentase pertumbuhan (status gizi) anak BB/TB pada anak usia (4-5 tahun) Di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

BB/TB	Frekuensi	Persentase (%)
Gizi buruk	4	5.7%
Gizi kurang	18	25.7%
Gizi baik	43	63.4%
Beresiko gizi lebih	2	2.9%
Obesitas	3	4.3%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar status gizi anak dilihat dari BB/TB dengan status gizi baik yaitu sebanyak 43 (63.4%) anak.

5.3.2 Distribusi Frekuensi Makan Responden Dalam Sehari

Tabel 5.14 Distribusi frekuensi dan persentase makan dalam sehari pada anak usia dini (usia 4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Makan dalam sehari	Frekuensi	Persentase (%)
>3 kali	15	21.4%
3 kali	46	65.7%
>3 kali	9	12.9%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya frekuensi makan anak dalam sehari yaitu 3 kali sebanyak 46 anak (65.7%).

5.3.3 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Menggunakan KPSP

Tabel 5.14 Distribusi frekuensi dan persentase perkembangan menggunakan KPSP pada anak usia dini (usia 4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

Perkembangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sesuai	46	65.7%
Meragukan	17	24.3%
Penyimpangan	7	10.0%
Total	70	100.00%

Berdasarkan tabel 5.14 didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya 46 anak (65.7%) perkembangannya sesuai.

BAB 6 PEMBAHASAN

Pada bab ini disampaikan pembahasan mengenai gambaran pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini (usia 4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023.

6.1 Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023

1. Pertumbuhan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pertumbuhan pada anak usia dini (usia 4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo didapatkan hasil dari 70 responden dengan indikator status gizi dari hasil BB/TB berdasarkan tabel 5.12 yaitu sebanyak 43 anak (61.4%) dengan status gizi baik, gizi buruk sebanyak 4 (5.7%) anak, gizi kurang sebanyak 18 (25.7%) anak, beresiko gizi lebih sebanyak 2 (2.9%) anak, dan obesitas sebanyak 3 (4.3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak pertumbuhannya sesuai baik dari berat badan maupun tinggi badan. Hasil penelitian lingkaran kepala pada anak usia dini (usia 4-5 tahun) menunjukkan bahwa sebagian besar anak dengan lingkaran kepala yang normal yaitu sebanyak 65 (92.9%) anak dan mikrosefali yaitu 5 anak (7.1%).

Secara teori yang dikemukakan oleh Soetjaningsih pertumbuhan yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dan besar sel di seluruh tubuh yang dapat diukur. Indikator pertumbuhan dapat dilihat dari tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, struktur kerangka, gigi, dan karakteristik seksual (Soetjaningsih & Ranuh, 2013).

Peneliti berpendapat bahwa sebagian besar status gizi anak usia dini (usia 4-5 tahun) yaitu status gizi baik dan sebagian besar lingk kepala pada anak normal. Hal ini dikarenakan faktor genetik atau keturunan yang berpengaruh terhadap status gizi anak dimana genetik ini merupakan sesuatu yang mutlak diwariskan pada anak seperti tinggi badan dan berat badan yang diturunkan pada anak. Selain dari faktor genetik, faktor frekuensi makan dalam sehari mampu mempengaruhi status gizi anak. Anak dengan pola makan yang baik status gizi anak akan terjaga. Selain itu tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua juga berpengaruh dalam proses pertumbuhan anak karena tingginya pendidikan orang tua akan sangat mudah menerima informasi untuk menunjang tumbuh kembang anak. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki pola hidup yang lebih sehat dan cenderung akan berdampak pada perilaku orang tua terhadap pemenuhan status gizi anak. Dalam hal ini pekerjaan orang tua juga berperan andil dalam status gizi pada anak. Pekerjaan orang tua juga berkaitan erat dengan penghasilan keluarga. Keluarga dengan pendapatan yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap status gizi anak yaitu riwayat penyakit pada anak karena kesehatan suatu hal atau kondisi yang sangat bernilai tinggi, status kesehatan anak dapat mempengaruhi pada pencapaian pertumbuhan, hal ini dapat terlihat apabila anak dalam kondisi sehat maka percepatan pertumbuhan anak akan lebih mudah.

Adapun dengan anak yang status gizi kurang dan obesitas dikarenakan oleh faktor frekuensi makan dalam sehari. Frekuensi makan dalam sehari terdiri dari 3 kali makan utama yaitu sarapan pagi, makan siang, dan makan malam. Jika frekuensi makan anak kurang bahkan lebih dari 3 kali dalam sehari akan mempengaruhi status gizi anak. Selain itu faktor pekerjaan juga mempengaruhi terhadap pertumbuhan anak, orang tua atau ibu yang bekerja tidak memiliki waktu yang banyak untuk memperhatikan makanan anak dan tidak mempunyai banyak waktu untuk memantau tinggi badan dan berat badan anak. Ibu dengan pendidikan yang rendah sulit menerima informasi terkait pertumbuhan anak khususnya status gizi pada anak, bagaimana cara pengasuhannya, cara menjaga kesehatannya. Sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, dimana keluarga dengan sosial ekonomi yang memadai akan dapat memberikan kebutuhan gizi yang baik pada anaknya. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap status gizi anak yaitu riwayat penyakit pada anak. Penyakit yang menyerang anak menyebabkan gizi anak menjadi buruk. Penyakit pada balita mempengaruhi pertumbuhan khususnya status gizi anak menurun karena turunnya nafsu makan anak. Sehingga dapat menyebabkan malnutrisi/status gizi kurang pada anak.

6.2 Perkembangan

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan menggunakan lembar kuesioner KPSP pada anak usia 4-5 tahun pada tabel 5.13 didapatkan hasil sebanyak 67 anak (95.7%) dengan perkembangan sesuai, perkembangan meragukan sebanyak 17

anak (24.3%), dan anak yang mengalami penyimpangan terhadap perkembangan yaitu sebanyak 7 anak (10.0%).

Menurut teori Soetjiningsih perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan sensorik, motoric, kognitif, komunikasi, emosi, dan kemandirian yang lebih kompleks (Soetjaningsih & Ranuh, 2013).

Dari uraian di atas perkembangan anak usia dini (usia 4-5 tahun) sebagian besar perkembangannya sesuai. Hal ini dikarenakan beberapa orang tua memberikan kegiatan di luar sekolah kepada anaknya selain bersekolah untuk menunjang perkembangan anak sehingga proses perkembangan anak tercapai secara optimal. Stimulasi yang diberikan pada anak dimasa *golden age* yang sesuai dengan aspek tumbuh kembang anak akan mengoptimalkan perkembangan anak.. Hal ini juga berhubungan dengan tingkat pendidikan orang tua. Orang tua dengan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menyerap informasi terkait pemberian stimulasi pada anaknya dibandingkan dengan orang tua dengan pendidikan yang rendah. Selain dari faktor pendidikan, faktor pendapatan dan juga pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Hal ini berarti semakin bertambah pendapatan dalam sebuah keluarga, maka akan meningkatkan kualitas anak. Dengan pendapatan yang tinggi tentunya akan menunjang berbagai fasilitas pelayanan kesehatan yang baik.

Adapun anak dengan perkembangan meragukan dan penyimpangan, peneliti berpendapat bahwa perkembangan anak yang kurang optimal dikarenakan orang

tua yang bekerja sehari penuh sehingga tidak memiliki waktu yang cukup dengan anaknya. Artinya semakin berkurang waktu orang tua bersama anak maka kesempatan untuk memberikan stimulasi pada anak juga berkurang. Pemberian stimulasi pada anak juga dipengaruhi oleh kapan pemberian stimulasi, bagaimana cara pemberiannya, dan berapa lama waktu pemberiannya. Kurangnya stimulasi atau upaya untuk merangsang anak untuk melakukan keterampilan yang dapat mempengaruhi motorik kasar, motorik halus, komunikasi, dan kemandirian pada anak hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemberian stimulasi yang sesuai dengan usianya dan kurangnya waktu orang tua untuk anak. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam setiap proses tumbuh kembang anak karena pendidikan pertama bagi seorang anak selain kegiatan di sekolah adalah orang tua terutama ibu untuk membantu keberhasilan tumbuh kembang anak. Orang tua yang melakukan pemantauan perkembangan terhadap anak juga dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, dan juga status sosial ekonomi. Keadaan ekonomi memiliki implikasi yang panjang dalam aspek perkembangan anak. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah akan sulit menerima informasi terkait perkembangan anak, anak yang diasuh oleh orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah atau standar cenderung tumbuh menjadi anak yang mengalami keperlambatan dalam tumbuh kembangnya. Selain dari faktor pemberian stimulasi yang tepat, riwayat penyakit pada anak juga berpengaruh terhadap proses perkembangan anak. Kesehatan merupakan kondisi yang bernilai

tinggi, dengan keadaan yang sehat akan membuat anak dapat aktif dalam proses perkembangannya karena apabila anak sakit anak menjadi bermalas malasan sehingga memperlambat perkembangannya.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Penelitian ini hanya meneliti pertumbuhan dengan menggunakan metode status gizi berdasarkan BB/TB, masih terdapat beberapa teknik lainnya yang berhubungan dengan pertumbuhan yang belum diteliti seperti: IMT/U, TB/U BB/U, struktur gigi, struktur kerangka, klinis, biokimia, dan biofisika. Sedangkan untuk perkembangan hanya menggunakan lembar kuesioner KPSP adapun tes yang digunakan untuk mendeteksi perkembangan anak yaitu: Tes Daya Dengar (TTD), dan Tes Daya Lihat (TDL). Oleh karena itu mengoptimalkan hasil penelitian teknik penelitian tersebut juga dapat digunakan. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan sekali karena pemantauan tumbuh kembang anak harus dilakukan secara konsisten dan terarah.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang gambaran tumbuh kembang anak usai prasekolah (4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo daapt ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pertumbuhan anak usia dini (4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023 berdasarkan perhitungan BB/TB didapatkan sebagian besar anak dengan status gizi baik.
2. Perkembangan anak usia dini (4-5 tahun) di TK ABA 1 Kota Probolinggo Tahun 2023 menggunakan lembar kuesioner KPSP didapatkan sebagian besar anak perkembangannya sesuai.

7.2 Saran

1. Bagi Instansi

Diharapkan instansi dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai referensi pembelajaran dalam menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan ilmiah keperawaan khususnya dalam bidang pertumbuhan dan perkembangan anak.

1. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan terhadap proses tumbuh kembang pada anak.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dengan menambah variabel-variabel terkait untuk diteliti dan dapat menambah wawasan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua dijadikan sebagai pertimbangan atau sebagai masukan dalam memilih jenis sekolah TK (Taman Kanak-Kanak), serta orang tua memberikan stimulasi tambahan pada anak pada saat di rumah.

4. Bagi Taman Kanak-Kanak

Diharapkan Taman Kanak-Kanak dapat menjadikan hasil dari penelitian sebagai solusi guru dalam menentukan model metode dan media dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G., & Medong, A. (2022). Permasalahan Gizi , Stunting dan Dampaknya pada Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok*, 4(1), 1–10.
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2020*. UIN Alauddin Makassar.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *OPTIMALISASI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA DENGAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG*. 172–182.
- Indonesia, M. kesehatan R. I. (2020). peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 2 tahun 2022 tentang standar antropometri anak. In *Kaos GL Dergisi* (Vol. 8, Issue 75).
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Juliana, E., Nataliningsih, N., & Aisyah, I. (2022). Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dan Perkembangan Anak. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Winaya Mukti*, 2(1), 11–19.
- Ningrum, A. F. (2018). aktivitas full day school dengan perkembangan anak [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Media Jombang]. In *Bitkom Research* (Vol. 63, Issue 2).
http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf
https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf
<https://www.bitkom.org/sites/default/files/>

pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/ 2018/180607 -Bitkom

Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (peni puji Lestari (ed.); edisi 5). penerbit salemba medika.

Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 1–8.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>

Rivanica, R., & Oxyandi, M. (2016). *Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Byi Baru Lahir* (T. Utami (ed.)). Salemba Medika.

Saichu, M. I. (2022). Implementasi Program Pendidikan Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sd Insan Terpadu Paiton Probolinggo. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 77–85.
<https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i2.1029>

Siti Maryam, Ernawati Tri Handayani, Lintang Kurnia Dewi, & Yuni Khofifah Kurniawati. (2021). Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Masa Pandemi Covid_19. *Janita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 28–31. <https://doi.org/10.36563/pengabdian.v1i2.344>

Soetjaningsih, & Ranuh, . IG.N. Gde. (2013). Konsep Dasar Tumbuh Kembang Anak. In *Tumbuh Kembang Anak* (2nd ed., pp. 2–61). Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)* (U. R. Suryani (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.

Suwarni Winingsih , Nurul Halimah , Puspo Wardoyo, A. P. (2020). Pengaruh Stimulasi Dan Fasilitasi Fisioterapi Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 7 (1) 2022 J, 8(1), 51.

Tini, W. (2022). Sistem Fullday School dan Penelantaran. *Journal of Islamic Early*

Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku, 1(1), 11–16.
<https://doi.org/10.54801/piaudku.v1i1.93>

Valen & Satria, T. G. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2199–2208.

Waliyyut, W., & Walhidayah, T. (2020). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat. September*, 8096411.

Widianingsih, E. (2018). *Pengaruh Program Pendidikan Fullday School Terhadap Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini TKIT Di DIY*. 3(1), 92–99.

LAMPIRAN

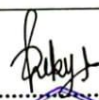
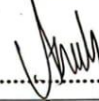
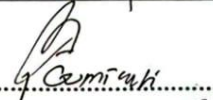
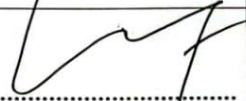
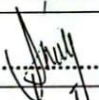
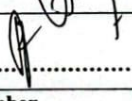
LAMPIRAN 1



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : <http://www.uds.ac.id>

FORM PERSYARATAN
PENDAFTARAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : DEBY MAULIDIA
NIM : 19010033

No.	PERSYARATAN	TTD	TANGGAL
1	PEMBIMBING AKADEMIK (Lulus PKK, Target Kompetensi 100%) *sesuai Prodi		$\frac{27}{7}^{23}$
2	BEBAS ADMINISTRASI		$\frac{27}{7}^{23}$
3	BEBAS AKADEMIK (SEKPRODI) (Lulus semua nilai mata kuliah 100% , IPK min 3,00)		$\frac{27}{7}^{23}$
5	PEMBIMBING UTAMA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)		$\frac{24}{7}^{23}$
6	PEMBIMBING ANGGOTA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)		$\frac{27}{7}^{23}$
7	PJMK SKRIPSI (menyerahkan undangan dan 4 eksemplar proposal serta 3 map kertas warna biru berisi form nilai ujian pada PJMK Skripsi)	 Ainul Huda, M.KM Akreditasi: 19011231-201903-2-178 NRC 19011231-201903-2-178	$\frac{30}{7}^{23}$ Maulidia
8	TOEFL		$\frac{26}{7}^{23}$
9	POIN SKPI		$\frac{27}{7}^{23}$
10	Surat Uji Etik		$\frac{27}{7}^{23}$

Jember, 27 Juli 2022

Mahasiswa,


(..... DEBY MAULIDIA)

LAMPIRAN 2



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 0592/FIKES-UDS/U/PERMOHONAN ETIK
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Probolinggo
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Deby Maulidia
Nim : 19010033
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Februari 2023
Lokasi : TK ABA 1 Kota Probolinggo
Judul : Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 tahun) Dalam Sistem Full Day School Di TK ABA 1 Kota Probolinggo

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 3 Februari 2023

Universitas dr. Soebandi
Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Melky Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19941006 201509 2 096

LAMPIRAN 3



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Mawar No. 39A Telp. (0335) 426436 Fax. (0335) 426436
PROBOLINGGO 67219
Email : bakesbangpol@probolinggokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 000.9/180/425.206/2023

DASAR	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian 2. Peraturan Wali Kota Probolinggo Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Probolinggo
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Nomor: 0529/FIKES-UDS/U/Permohonan Etik Tanggal 03 Februari 2023
NAMA	: DEBY MAULIDIA
ALAMAT	: Dusun Krajan Rt 006 Rw 001 Kel/Desa Sumber Kerang Kec. Gending Kabupaten Probolinggo
PEKERJAAN	: Mahasiswa
NOMOR TELPON	: 085335362797
JUDUL PENELITIAN	: Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 tahun) Dalam Sistem Full Day School di TK ABA I Kota Probolinggo
BIDANG PENELITIAN	: Kesehatan
LOKASI PENELITIAN	: TK ABA I Kota Probolinggo
WAKTU PENELITIAN	: 1(satu) bulan Mulai Tanggal 06 s/d 28 Februari 2023
STATUS PENELITIAN	: mandiri

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk diperlukan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Probolinggo
Pada Tanggal : 17 Februari 2023

**Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK KOTA PROBOLINGGO**



TITIK WIDAYAWATI, SH., M.Hum.
Pembina Tingkat I
NIP. 196801081994032014

Tembusan :
Yth. 1. Bapak Wali Kota Probolinggo;
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prob;
3. Sdr. Camat Kanigaran Kota Prob;
4. Sdr. Kepala Polsek Mayangan Kota Prob;

LAMPIRAN 4



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail :fikes@uds.ac.id Website: <http://fikes.uds.ac.id>

Nomor : 2580/FIKES-UDS/U/V/2023

Lampiran : -
Perihal : Permohonan Etik

Kepada :
Yth. **Ketua Komisi Etik**
Universitas dr. Soebandi
Di
Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.
Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin

Dalam rangka menjamin integritas serta kelayakan penelitian kesehatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, maka bersama ini kami sampaikan permohonan etik untuk rencana penelitian mahasiswa, atas nama :

Mahasiswa : Deby Maulidia
NIM : 19010033
Prodi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun) Dalam Full Day School Di TK ABA 1 KOTA PROBOLINGGO

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 26 Mei 2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,


apt. Yondawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

LAMPIRAN 5



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.280/KEPK/UDS/V/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Deby Maulidia
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun) Dalam Full Day School Di TK ABA 1 Kota Probolinggo"

"Description of Early Childhood Growth and Development (4-5 Years Old) in Full Day School at ABA 1 Kindergarten, Probolinggo City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 30, 2023 until May 30, 2024.

May 30, 2023
Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianiingtyas, SST, MM, M.Keb

LAMPIRAN 6



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 5805/FIKES-UDS/U/VI/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan, dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Deby Maulidia
Nim : 19010033
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Juni 2023
Lokasi : TK ABA 1 Kota Probolinggo
Judul : Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun) Dalam Full Day School Di TK ABA 1 Kota Probolinggo

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 08/06/2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Api Indawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

LAMPIRAN 7

Usia responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48 bulan	25	35.7	35.7	35.7
	54 bulan	14	20.0	20.0	55.7
	60 bulan	31	44.3	44.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	34	48.6	48.6	48.6
	Perempuan	36	51.4	51.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

usia orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	10	14.3	14.3	14.3
	26-35	42	60.0	60.0	74.3
	36-45	15	21.4	21.4	95.7
	56-65	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

pendidikan terakhir ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	1.4	1.4	1.4
	SMA	32	45.7	45.7	47.1
	Akademi/S1	37	52.9	52.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pekerjaan ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	21	30.0	30.0	30.0
	Wiraswasta	18	25.7	25.7	55.7
	PNS	31	44.3	44.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

riwayat badan pendek ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	17	24.3	24.3	24.3
	ya	53	75.7	75.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

riwayat badan kurus ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	32	45.7	45.7	45.7
	ya	38	54.3	54.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

riwayat badan gemuk ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ti	36	51.4	51.4	51.4
	ya	34	48.6	48.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pendapatan ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<UMR	13	18.6	18.6	18.6
	>UMR	56	80.0	80.0	98.6
	UMR	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Riwayat penyakit 3 bulan terakhir responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ada	21	30.0	30.0	30.0
	tidak ada	49	70.0	70.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

pemberian stimulasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	36	51.4	51.4	51.4
	tidak selalu	34	48.6	48.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Status gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beresiko	2	2.9	2.9	2.9
	Gizi baik	43	61.4	61.4	64.3
	Gizi buru	4	5.7	5.7	70.0
	Gizi kura	18	25.7	25.7	95.7
	Obesitas	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

frekuensi makan sehari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<3 kali	9	12.9	12.9	12.9
	>3 kali	15	21.4	21.4	34.3
	3 kali	46	65.7	65.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Perkembangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Meragu	17	24.3	24.3	24.3
	Penyim	7	10.0	10.0	34.3
	Sesuai	46	65.7	65.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

nama	riwayat badan pendek	coding	riwayat badan gemuk	coding	riwayat badan kurus	coding	pendapatan keluarga	coding	pemberian stimulus	coding	riwayat penyakit 3 bulan terakhir	coding
r1	ya	1	ya	1	ya	2	<UMR	1	tidak selalu	1	tidak ada	2
r2	ya	1	ya	1	ya	2	<UMR	1	tidak selalu	1	tidak ada	2
r3	ya	1	ya	1	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r4	ya	1	ya	1	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r5	ya	1	ya	1	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r6	ya	1	ya	1	ya	2	<UMR	1	tidak selalu	1	tidak ada	2
r7	ya	1	ya	1	ya	2	<UMR	1	tidak selalu	1	tidak ada	2
r8	tidak	2	ya	1	ya	2	<UMR	1	tidak selalu	1	tidak ada	2
r9	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r10	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r11	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r12	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r13	tidak	2	tidak	2	ya	2	<UMR	1	tidak selalu	1	tidak ada	2
r14	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r15	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2

r16	tidak	2	tidak	2	ya	2	<UMR	1	tidak selalu	1	tidak ada	2
r17	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r18	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r19	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	tidak ada	2
r20	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	ada	1
r21	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	ada	1
r22	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	ada	1
r23	tidak	2	tidak	2	ya	2	UMR	2	tidak selalu	1	ada	1
r24	tidak	2	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	ada	1
r25	ya	1	tidak	2	ya	2	>UMR	3	tidak selalu	1	ada	1
r26	ya	1	tidak	2	tidak	1	<UMR	1	tidak selalu	1	ada	1
r27	ya	1	tidak	2	tidak	1	<UMR	1	tidak selalu	1	ada	1
r28	ya	1	tidak	2	tidak	1	<UMR	1	tidak selalu	1	ada	1
r29	ya	1	tidak	2	tidak	1	<UMR	1	tidak selalu	1	ada	1
r30	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	tidak selalu	1	ada	1
r31	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	tidak selalu	1	ada	1
r32	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	4	tidak selalu	1	ada	1

r33	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	tidak selalu	1	ada		1
r34	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	tidak selalu	1	ada		1
r35	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		ada	1
r36	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		ada	1
r37	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		ada	1
r38	ya	1	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		ada	1
r39	ya	2	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		ada	1
r40	ya	2	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		ada	1
r41	ya	2	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r42	ya	2	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r43	ya	2	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r44	ya	2	tidak	2	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r45	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r46	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r47	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r48	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r49	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2

r50	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r51	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r52	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r53	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r54	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r55	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r56	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r57	ya	1	ya	1	tidak	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r58	ya	1	ya	1	ya	1	<UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r59	ya	1	ya	1	ya	1	<UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r60	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r61	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r62	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r63	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r64	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r65	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r66	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2

r67	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r68	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r69	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2
r70	ya	1	ya	1	ya	1	>UMR	3	selalu	2		tidak ada	2

nama	usia	coding	pendidikan terakhir	coding	pekerjaan	coding
r1	17-25	1	s1	4	wiraswasta	2
r2	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r3	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r4	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r5	17-25	1	s1	4	wiraswasta	2
r6	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r7	36-45	3	s1	4	wiraswasta	2
r8	36-45	3	s1	4	wiraswasta	2
r9	17-25	1	s1	4	wiraswasta	2
r10	36-45	3	s1	4	wiraswasta	2
r11	17-25	1	s1	4	wiraswasta	2
r12	17-25	1	s1	4	wiraswasta	2
r13	17-25	1	s1	4	pns	3
r14	17-25	1	s1	4	pns	3
r15	36-45	3	s1	4	pns	3
r16	26-35	2	s1	4	pns	3
r17	26-35	2	s1	4	pns	3
r18	26-35	2	s1	4	pns	3
r19	26-35	2	s1	4	pns	3
r20	26-35	2	s1	4	pns	3
r21	36-45	3	s1	4	pns	3
r22	36-45	3	s1	4	pns	3
r23	36-45	3	s1	4	pns	3
r24	17-25	1	s1	4	pns	3
r25	17-25	1	s1	4	pns	3
r26	17-25	1	s1	4	pns	3
r27	26-35	2	s1	4	pns	3
r28	56-65	4	s1	4	pns	3
r29	56-65	4	s1	4	irt	1
r30	56-65	4	s1	4	irt	1
r31	26-35	2	s1	4	irt	1
r32	26-35	2	s1	4	irt	1
r33	26-35	2	s1	4	irt	1
r34	26-35	2	s1	4	irt	1
r35	26-35	2	s1	4	irt	1
r36	26-35	2	s1	4	irt	1
r37	26-35	2	sma	3	irt	1
r38	26-35	2	sma	3	irt	1
r39	26-35	2	sma	3	pns	3
r40	26-35	2	sma	3	pns	3
r41	26-35	2	sma	3	pns	3
r42	26-35	2	sma	3	pns	3
r43	26-35	2	sma	3	pns	3

r44	26-35	2	sma	3	pns	3
r45	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r46	26-35	2	s1	4	irt	1
r47	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r48	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r49	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r50	26-35	2	s1	4	wiraswasta	2
r51	36-45	3	s1	4	wiraswasta	2
r52	36-45	3	s1	4	wiraswasta	2
r53	26-35	2	s1	4	pns	3
r54	26-35	2	s1	4	pns	3
r55	26-35	2	s1	4	pns	3
r56	26-35	2	s1	4	pns	3
r57	26-35	2	s1	4	pns	3
r58	26-35	2	s1	4	pns	3
r59	36-45	3	s1	4	wiraswasta	2
r60	36-45	3	sma	3	wiraswasta	2
r61	26-35	2	sma	3	irt	1
r62	26-35	2	sma	3	irt	1
r63	36-45	3	s1	4	irt	1
r64	36-45	3	s1	4	irt	1
r65	36-45	3	s1	4	pns	3
r66	36-45	3	s1	4	pns	3
r67	26-35	2	s1	4	pns	3
r68	26-35	2	s1	4	pns	3
r69	26-35	2	s1	4	pns	3
r70	26-35	2	s1	4	pns	3

NAMA	JK	Coding	Usia responden	Coding	BB/TB	Coding	Makan dalam sehari	Coding	KPSP	Coding
Responden 1	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	>3 kali	1	Sesuai	1
Responden 2	P	2	60 bulan	3	Gizi kurang	2	>3 kali	1	Sesuai	1
Responden 3	L	1	54 bulan	2	Gizi kurang	2	>3 kali	1	Meragukan	2
Responden 4	P	2	48 bulan	1	Gizi kurang	2	>3 kali	1	Meragukan	2
Responden 5	L	1	60 bulan	3	Gizi kurang	2	>3 kali	1	Meragukan	2
Responden 6	L	1	54 bulan	2	Gizi baik	3	>3 kali	1	Meragukan	2
Responden 7	L	1	60 bulan	3	Gizi kurang	2	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 8	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 9	P	2	54 bulan	2	Gizi baik	3	3 kali	2	Penyimpangan	3
Responden 10	P	2	60 bulan	3	Gizi kurang	2	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 11	P	2	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 12	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 13	L	1	54 bulan	2	Gizi baik	3	3 kali	2	Penyimpangan	3
Responden 14	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 15	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 16	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 17	L	1	54 bulan	2	Gizi kurang	2	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 18	L	1	60 bulan	3	Gizi kurang	2	3 kali	2	Penyimpangan	3
Responden 19	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Meragukan	2
Responden 20	L	1	48 bulan	1	Gizi kurang	2	3 kali	2	Meragukan	2
Responden 21	P	2	54 bulan	2	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 22	L	1	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Meragukan	2
Responden 23	P	2	48 bulan	1	Gizi buruk	1	3 kali	2	Meragukan	2
Responden 24	P	2	60 bulan	3	Gizi buruk	1	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 25	P	2	60 bulan	3	Gizi kurang	2	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 26	P	2	48 bulan	1	Gizi buruk	1	3 kali	2	Meragukan	2
Responden 27	P	2	60 bulan	3	Beresiko gizi lebih	4	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 28	L	1	60 bulan	3	Gizi baik	3	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 29	L	1	60 bulan	3	Obesitas	6	<3 kali	3	Penyimpangan	3
Responden 30	P	2	60 bulan	3	Obesitas	6	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 31	P	2	48 bulan	1	Gizi baik	3	<3 kali	3	Penyimpangan	3

Responden 32	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 33	P	2	48 bulan	1	Gizi baik	3	<3 kali	3	Meragukan	2
Responden 34	P	2	48 bulan	1	Gizi kurang	2	<3 kali	3	Penyimpangan	3
Responden 35	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 36	L	1	60 bulan	3	Gizi baik	3	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 37	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	<3 kali	3	Meragukan	2
Responden 38	L	1	60 bulan	3	Gizi kurang	2	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 39	L	1	54 bulan	2	Gizi baik	3	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 40	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 41	L	1	54 bulan	2	Gizi baik	3	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 42	P	2	48 bulan	1	Gizi kurang	2	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 43	P	2	48 bulan	1	Gizi baik	3	<3 kali	3	Meragukan	2
Responden 44	P	2	48 bulan	1	Gizi baik	3	<3 kali	3	Meragukan	2
Responden 45	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	<3 kali	3	Sesuai	1
Responden 46	P	2	48 bulan	1	Gizi kurang	2	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 47	P	2	54 bulan	2	Gizi baik	3	3 kali	2	Meragukan	2
Responden 48	L	1	54 bulan	2	Beresiko gizi lebih	4	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 49	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 50	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 51	L	1	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 52	L	1	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 53	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 54	L	1	48 bulan	1	Gizi buruk	1	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 55	L	1	60 bulan	3	Gizi kurang	2	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 56	P	2	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 57	P	2	54 bulan	2	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 58	P	2	48 bulan	1	Obesitas	6	3 kali	2	Meragukan	2
Responden 59	P	2	60 bulan	3	Gizi kurang	2	3 kali	2	Meragukan	2
Responden 60	P	2	60 bulan	3	Gizi kurang	2	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 61	L	1	60 bulan	3	Gizi kurang	2	3 kali	2	Penyimpangan	3
Responden 62	L	1	54 bulan	2	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 63	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 64	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Meragukan	2

Responden 65	P	2	54 bulan	2	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 66	L	1	54 bulan	2	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 67	L	1	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 68	L	1	48 bulan	1	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 69	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1
Responden 70	P	2	60 bulan	3	Gizi baik	3	3 kali	2	Sesuai	1

LAMPIRAN 8

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Pengasuh

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember:

Nama : Deby Maulidia

NIM : 19010033

Akan melakukan penelitian tentang “Gambaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 tahun) Dalam *Full Day School* Di TK ABA 1 Kota Probolinggo” maka saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Pengasuh untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden pada penelitian ini.

Partisipasi Bapak/Ibu/Pengasuh bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun. Semua informasi dan data atas penelitian ini tetap dirahasiakan oleh peneliti.

Jika Bapak/Ibu/Pengasuh bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka saya mohon untuk mendatangi formulir persetujuan menjadi responden. Demikian surat permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember,
Peneliti,

LAMPIRAN 9

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yang tertanda di bawah ini:

Nama : Deby Maulidia

NIM : 19010033

Judul : Gambaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 4-5 tahun) Dalam *Full Day School* Di TK ABA 1 Kota Probolinggo

Saya telah mendapatkan informasi tentang penelitian tersebut dan mengerti tujuan dari penelitian tersebut, demikian pula kemungkinan manfaat dan resiko dari keikutsertakan saya. Saya telah mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan seluruh pertanyaan saya telah dijawab dengan cara yang saya mengerti.

Saya mengerti bahwa keikutsertaan saya ini adalah suka rela dan saya bebas berhenti setiap saat, tanpa memberikan alasan apapun. Dengan menandatangani formulir ini, saya juga menjamin bahwa informasi yang saya berikan adalah benar.

Jember,

Responden,

LAMPIRAN 10

Kuesioner

**GAMBARAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
(USIA 4-5 Tahun) DALAM *FULL DAY SCHOOL* DI TK ABA 1 KOTA
PEROBOLINGGO**

1. Identitas

a. Identitas Bapak/Ibu/Pengasuh :

- 1. Nama :
- 2. Usia :
- 3. Pendidikan terakhir :
- 4. Pekerjaan :

b. Identitas Anak

- 1. Nama :
- 2. Usia :
- 3. Tempat tanggal lahir :
- 4. Jenis kelamin :

2. Data umum

- 1. Apakah ibu/bapak memiliki riwayat badan pendek ?
- 2. Apakah ibu/bapak memiliki riwayat badan gemuk ?
- 3. Apakah ibu/bapak memiliki riwayat badan kurus ?
- 4. Berapakah penghasilan ibu/bapak per bulan?
- 5. Apakah anak selalu diberikan stimulasi ?
- 6. Apakah ada riwayat penyakit 3 bulan terakhir ini?

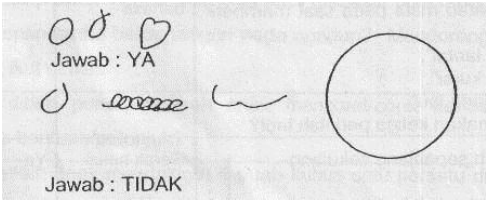
3. Data khusus

- 1. BB :
- 2. TB :
- 3. Hasil jawaban Ya pada kuesioner KPSP :
- 4. Hasil jawaban Tidak pada kuesioner KPSP :

LAMPIRAN 11

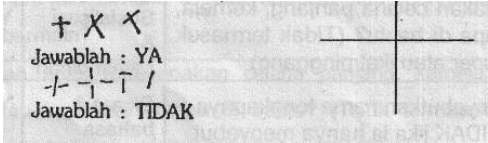
Kuesioner Praskrining Perkembangan

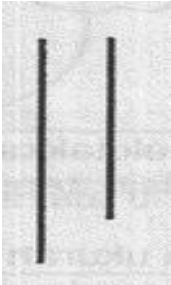
Kuesioner Praskrining Anak Usia 48 Bulan

No	Kuesioner Praskrining	Perkembangan	Ya	Tidak
1	Tanyakan pada anak, apakah anak mampu mengayuh sepeda dengan tiga roda sejauh 3 meter?	Motorik Kasar		
2	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Motorik kasar		
3	Letakkan selembbar kertas seukuran buku ini dilantai. apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari.	Motorik kasar		
4	Letakkan 8 kubus di depan anak, dapatkah anak menyusun kubus tersebut satu per satu tanpa menjatuhkan kubus tersebut	Motorik halus		
5	Beri anak pensil dan kertas kosong. Suruh anak menggambar seperti contoh gambar di bawah ini tanpa membantu anak menyebutkan gambar yang sudah dicontohkan. 	Motorik halus		
6	Apakah anak mampu mencuci tangan dengan baik setelah makan?	Kemandirian dan sosialisasi		
7	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang)	Kemandirian dan sosialisasi		

8	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan sebayanya ? (misal : ular tangga, petak umpet, dll).	Kemandirian dan sosialisasi		
9	Dapatkah anak dapat menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu ? jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan Bahasa		

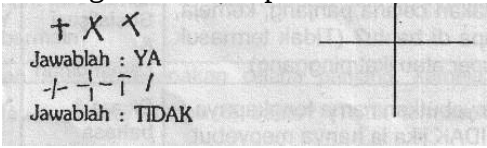
Kueasioner pra skrining anak usia 54 bulan

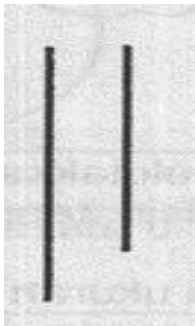
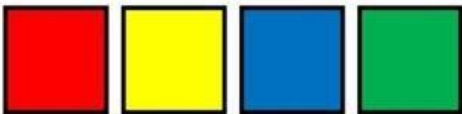
No	Kuesioner Praskrining	Perkembangan	Ya	Tidak
1	Tanyakan pada anak, apakah anak mampu mengayuh sepeda dengan tiga roda sejauh 3 meter?	Motorik Kasar		
2	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih ?	Motorik kasar		
3	Apakah anak mampu mengancing bajunya atau pakaian boneka?	Motorik kasar		
4	Letakkan 8 kubus di depan anak, dapatkah anak menyusun kubus tersebut satu per satu tanpa menjatuhkan kubus tersebut	Motorik halus		
5	Beri anak pensil dan kertas kosong. Suruh anak menggambar seperti contoh gambar di bawah ini tanpa membantu anak menyebutkan gambar yang sudah dicontohkan. Dan beri anak tiga kali kesempatan. 	Motorik halus		
6	Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan :”mana garis yang 97 lebihpanjang?” Minta anak tunjuk garis yang lebih panjang.	Motorik halus		

	Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis lebih banyak sebanyak tiga kali dengan benar 			
7	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang).	Kemandirian dan sosialisasi		
8	Lakukan perintah ini pada anak. Dan jangan memberi isyarat atau petunjuk pada anak. i) “Letakkan kertas ini di atas lantai!” j) “Letakkan kertas ini di bawah kusri!” k) “Letakkan kertas ini di bawah kamu!” l) “Letakan kertas ini di belakang kamu!” Jawab YA jika anak hanya mengerti kata “di atas”, “di bawah”, “di depan”, dan “di belakang”.	Bahas dan bicara		
9	Dapatkah anak dapat menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu ? jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan Bahasa		
10	Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. – “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”..... – “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”..... – “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”.....	Bahasa dan Bicara		

	Jawaban “TYA” bila anak menjawab ketiga pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah”. Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”. Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring atau tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejak”.			
--	--	--	--	--

Kuesioner pra skrining anak 60 bulan

No	Kuesioner praskrining	Perkembangan	Ya	Tidak
1	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.	Motorik Kasar		
2	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih ?	Motorik kasar		
3	Apakah anak mampu mengancing bajunya atau pakaian boneka?	Kemandirian dan Sosialisasi		
4	Dapatkah anak mengenakan pakaian sepenuhnya sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian		
5	Beri anak pensil dan kertas kosong. Suruh anak menggambar seperti contoh gambar di bawah ini tanpa membantu anak menyebutkan gambar yang sudah dicontohkan. Dan beri anak tiga kali kesempatan. 	Motorik halus		
6	Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. 99	Motorik halus		

	Tanyakan :”mana garis yang lebihpanjang?” Minta anak tunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis lebih banyak sebanyak tiga kali dengan benar 			
7	Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak: “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjukkan warna itudengan benar? 	Bicara dan bahasa		
8	Lakukan perintah ini pada anak. Dan jangan memberi isyarat atau petunjuk pada anak. m) “Letakkan kertas ini di atas lantai!” n) “Letakkan kertas ini di bawah kusri!” o) “Letakkan kertas ini di bawah kamu!” p) “Letakan kertas ini di belakang kamu!” Jawab YA jika anak hanya mengerti kata “di atas”, “di bawah”, “di depan”, dan “di belakang”.	Bahasa dan bicara		
9	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel pada saat ditinggalkan oleh orang sekitar atau orang tua?	Sosialisasi dan Kemandirian		

10	Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. – “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”..... – “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”..... – “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”..... Jawaban “IYA” bila anak menjawab ketiga pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah”. Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”. Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring atau tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”.	Bahasa dan Bicara		
----	--	-------------------	--	--

LAMPIRAN 14

Tabel Standar Berat Badan Menurut Tinggi Badan Laki-Laki

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
65.0	5.9	6.3	6.9	7.4	8.1	8.8	9.6
65.5	6.0	6.4	7.0	7.6	8.2	8.9	9.8
66.0	6.1	6.5	7.1	7.7	8.3	9.1	9.9
66.5	6.1	6.6	7.2	7.8	8.5	9.2	10.1
67.0	6.2	6.7	7.3	7.9	8.6	9.4	10.2
67.5	6.3	6.8	7.4	8.0	8.7	9.5	10.4
68.0	6.4	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.5
68.5	6.5	7.0	7.6	8.2	9.0	9.8	10.7
69.0	6.6	7.1	7.7	8.4	9.1	9.9	10.8
69.5	6.7	7.2	7.8	8.5	9.2	10.0	11.0
70.0	6.8	7.3	7.9	8.6	9.3	10.2	11.1
70.5	6.9	7.4	8.0	8.7	9.5	10.3	11.3
71.0	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.4	11.4
71.5	7.0	7.6	8.2	8.9	9.7	10.6	11.6
72.0	7.1	7.7	8.3	9.0	9.8	10.7	11.7

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
72.5	7.2	7.8	8.4	9.1	9.9	10.8	11.8
73.0	7.3	7.9	8.5	9.2	10.0	11.0	12.0
73.5	7.4	7.9	8.6	9.3	10.2	11.1	12.1
74.0	7.4	8.0	8.7	9.4	10.3	11.2	12.2
74.5	7.5	8.1	8.8	9.5	10.4	11.3	12.4
75.0	7.6	8.2	8.9	9.6	10.5	11.4	12.5
75.5	7.7	8.3	9.0	9.7	10.6	11.6	12.6
76.0	7.7	8.4	9.1	9.8	10.7	11.7	12.8
76.5	7.8	8.5	9.2	9.9	10.8	11.8	12.9
77.0	7.9	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9	13.0
77.5	8.0	8.6	9.3	10.1	11.0	12.0	13.1
78.0	8.0	8.7	9.4	10.2	11.1	12.1	13.3
78.5	8.1	8.8	9.5	10.3	11.2	12.2	13.4
79.0	8.2	8.8	9.6	10.4	11.3	12.3	13.5
79.5	8.3	8.9	9.7	10.5	11.4	12.4	13.6
80.0	8.3	9.0	9.7	10.6	11.5	12.6	13.7
80.5	8.4	9.1	9.8	10.7	11.6	12.7	13.8
81.0	8.5	9.2	9.9	10.8	11.7	12.8	14.0
81.5	8.6	9.3	10.0	10.9	11.8	12.9	14.1
82.0	8.7	9.3	10.1	11.0	11.9	13.0	14.2
82.5	8.7	9.4	10.2	11.1	12.1	13.1	14.4
83.0	8.8	9.5	10.3	11.2	12.2	13.3	14.5
83.5	8.9	9.6	10.4	11.3	12.3	13.4	14.6
84.0	9.0	9.7	10.5	11.4	12.4	13.5	14.8
84.5	9.1	9.9	10.7	11.5	12.5	13.7	14.9
85.0	9.2	10.0	10.8	11.7	12.7	13.8	15.1
85.5	9.3	10.1	10.9	11.8	12.8	13.9	15.2
86.0	9.4	10.2	11.0	11.9	12.9	14.1	15.4
86.5	9.5	10.3	11.1	12.0	13.1	14.2	15.5
87.0	9.6	10.4	11.2	12.2	13.2	14.4	15.7
87.5	9.7	10.5	11.3	12.3	13.3	14.5	15.8
88.0	9.8	10.6	11.5	12.4	13.5	14.7	16.0

88.5	9.9	10.7	11.6	12.5	13.6	14.8	16.1
------	-----	------	------	------	------	------	------

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
89.0	10.0	10.8	11.7	12.6	13.7	14.9	16.3
89.5	10.1	10.9	11.8	12.8	13.9	15.1	16.4
90.0	10.2	11.0	11.9	12.9	14.0	15.2	16.6
90.5	10.3	11.1	12.0	13.0	14.1	15.3	16.7
91.0	10.4	11.2	12.1	13.1	14.2	15.5	16.9
91.5	10.5	11.3	12.2	13.2	14.4	15.6	17.0
92.0	10.6	11.4	12.3	13.4	14.5	15.8	17.2
92.5	10.7	11.5	12.4	13.5	14.6	15.9	17.3
93.0	10.8	11.6	12.6	13.6	14.7	16.0	17.5
93.5	10.9	11.7	12.7	13.7	14.9	16.2	17.6
94.0	11.0	11.8	12.8	13.8	15.0	16.3	17.8
94.5	11.1	11.9	12.9	13.9	15.1	16.5	17.9
95.0	11.1	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.1
95.5	11.2	12.1	13.1	14.2	15.4	16.7	18.3
96.0	11.3	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.4
96.5	11.4	12.3	13.3	14.4	15.7	17.0	18.6
97.0	11.5	12.4	13.4	14.6	15.8	17.2	18.8
97.5	11.6	12.5	13.6	14.7	15.9	17.4	18.9
98.0	11.7	12.6	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1
98.5	11.8	12.8	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3
99.0	11.9	12.9	13.9	15.1	16.4	17.9	19.5
99.5	12.0	13.0	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7
100.0	12.1	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.9
100.5	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.4	20.1
101.0	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.5	20.3
101.5	12.4	13.4	14.5	15.8	17.2	18.7	20.5
102.0	12.5	13.6	14.7	15.9	17.3	18.9	20.7
102.5	12.6	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1	20.9
103.0	12.8	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3	21.1
103.5	12.9	13.9	15.1	16.4	17.8	19.5	21.3
104.0	13.0	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7	21.6
104.5	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.9	21.8
105.0	13.2	14.3	15.5	16.8	18.4	20.1	22.0

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
105.5	13.3	14.4	15.6	17.0	18.5	20.3	22.2
106.0	13.4	14.5	15.8	17.2	18.7	20.5	22.5
106.5	13.5	14.7	15.9	17.3	18.9	20.7	22.7
107.0	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1	20.9	22.9
107.5	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3	21.1	23.2
108.0	13.9	15.1	16.4	17.8	19.5	21.3	23.4
108.5	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7	21.5	23.7
109.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.8	21.8	23.9
109.5	14.3	15.5	16.8	18.3	20.0	22.0	24.2
110.0	14.4	15.6	17.0	18.5	20.2	22.2	24.4
110.5	14.5	15.8	17.1	18.7	20.4	22.4	24.7
111.0	14.6	15.9	17.3	18.9	20.7	22.7	25.0
111.5	14.8	16.0	17.5	19.1	20.9	22.9	25.2
112.0	14.9	16.2	17.6	19.2	21.1	23.1	25.5
112.5	15.0	16.3	17.8	19.4	21.3	23.4	25.8
113.0	15.2	16.5	18.0	19.6	21.5	23.6	26.0
113.5	15.3	16.6	18.1	19.8	21.7	23.9	26.3
114.0	15.4	16.8	18.3	20.0	21.9	24.1	26.6
114.5	15.6	16.9	18.5	20.2	22.1	24.4	26.9
115.0	15.7	17.1	18.6	20.4	22.4	24.6	27.2
115.5	15.8	17.2	18.8	20.6	22.6	24.9	27.5
116.0	16.0	17.4	19.0	20.8	22.8	25.1	27.8
116.5	16.1	17.5	19.2	21.0	23.0	25.4	28.0
117.0	16.2	17.7	19.3	21.2	23.3	25.6	28.3
117.5	16.4	17.9	19.5	21.4	23.5	25.9	28.6
118.0	16.5	18.0	19.7	21.6	23.7	26.1	28.9
118.5	16.7	18.2	19.9	21.8	23.9	26.4	29.2
119.0	16.8	18.3	20.0	22.0	24.1	26.6	29.5
119.5	16.9	18.5	20.2	22.2	24.4	26.9	29.8
120.0	17.1	18.6	20.4	22.4	24.6	27.2	30.1

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
65.0	5.6	6.1	6.6	7.2	7.9	8.7	9.7
65.5	5.7	6.2	6.7	7.4	8.1	8.9	9.8
66.0	5.8	6.3	6.8	7.5	8.2	9.0	10.0
66.5	5.8	6.4	6.9	7.6	8.3	9.1	10.1
67.0	5.9	6.4	7.0	7.7	8.4	9.3	10.2
67.5	6.0	6.5	7.1	7.8	8.5	9.4	10.4
68.0	6.1	6.6	7.2	7.9	8.7	9.5	10.5
68.5	6.2	6.7	7.3	8.0	8.8	9.7	10.7
69.0	6.3	6.8	7.4	8.1	8.9	9.8	10.8
69.5	6.	6.9	7.5	8.2	9.0	9.9	10.9
70.0	6.4	7.0	7.6	8.3	9.1	10.0	11.1
70.5	6.5	7.1	7.7	8.4	9.2	10.1	11.2
71.0	6.6	7.1	7.8	8.5	9.3	10.3	11.3
71.5	6.7	7.2	7.9	8.6	9.4	10.4	11.5
72.0	6.7	7.3	8.0	8.7	9.5	10.5	11.6
72.5	6.8	7.4	8.1	8.8	9.7	10.6	11.7
73.0	6.9	7.5	8.1	8.9	9.8	10.7	11.8
73.5	7.0	7.6	8.2	9.0	9.9	10.8	12.0
74.0	7.0	7.6	8.3	9.1	10.0	11.0	12.1
74.5	7.1	7.7	8.4	9.2	10.1	11.1	12.2
75.0	7.2	7.8	8.5	9.3	10.2	11.2	12.3
75.5	7.2	7.9	8.6	9.4	10.3	11.3	12.5
76.0	7.3	8.0	8.7	9.5	10.4	11.4	12.6
76.5	7.4	8.0	8.7	9.6	10.5	11.5	12.7
77.0	7.5	8.1	8.8	9.6	10.6	11.6	12.8
77.5	7.5	8.2	8.9	9.7	10.7	11.7	12.9
78.0	7.6	8.3	9.0	9.8	10.8	11.8	13.1
78.5	7.7	8.4	9.1	9.9	10.9	12.0	13.2
79.0	7.8	8.4	9.2	10.0	11.0	12.1	13.3

79.5	7.8	8.5	9.3	10.1	11.1	12.2	13.4
80.0	7.9	8.6	9.4	10.2	11.2	12.3	13.6
80.5	8.0	8.7	9.5	10.3	11.3	12.4	13.7
81.0	8.1	8.8	9.6	10.4	11.4	12.6	13.9
81.5	8.2	8.9	9.7	10.6	11.6	12.7	14.0
82.0	8.3	9.0	9.8	10.7	11.7	12.8	14.1
82.5	8.4	9.1	9.9	10.8	11.8	13.0	14.3
83.0	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9	13.1	14.5

Tabel Standar Berat Badan Menurut Tinggi Badan Perempuan

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
83.5	8.5	9.3	10.1	11.0	12.1	13.3	14.6
84.0	8.6	9.4	10.2	11.1	12.2	13.4	14.8
84.5	8.7	9.5	10.3	11.3	12.3	13.5	14.9
85.0	8.8	9.6	10.4	11.4	12.5	13.7	15.1
85.5	8.9	9.7	10.6	11.5	12.6	13.8	15.3
86.0	9.0	9.8	10.7	11.6	12.7	14.0	15.4
86.5	9.1	9.9	10.8	11.8	12.9	14.2	15.6
87.0	9.2	10.0	10.9	11.9	13.0	14.3	15.8
87.5	9.3	10.1	11.0	12.0	13.2	14.5	15.9
88.0	9.4	10.2	11.1	12.1	13.3	14.6	16.1
88.5	9.5	10.3	11.2	12.3	13.4	14.8	16.3
89.0	9.6	10.4	11.4	12.4	13.6	14.9	16.4
89.5	9.7	10.5	11.5	12.5	13.7	15.1	16.6
90.0	9.8	10.6	11.6	12.6	13.8	15.2	16.8
90.5	9.9	10.7	11.7	12.8	14.0	15.4	16.9
91.0	10.0	10.9	11.8	12.9	14.1	15.5	17.1
91.5	10.1	11.0	11.9	13.0	14.3	15.7	17.3
92.0	10.2	11.1	12.0	13.1	14.4	15.8	17.4
92.5	10.3	11.2	12.1	13.3	14.5	16.0	17.6
93.0	10.4	11.3	12.3	13.4	14.7	16.1	17.8
93.5	10.5	11.4	12.4	13.5	14.8	16.3	17.9
94.0	10.6	11.5	12.5	13.6	14.9	16.4	18.1
94.5	10.7	11.6	12.6	13.8	15.1	16.6	18.3
95.0	10.8	11.7	12.7	13.9	15.2	16.7	18.5
95.5	10.8	11.8	12.8	14.0	15.4	16.9	18.6
96.0	10.9	11.9	12.9	14.1	15.5	17.0	18.8
96.5	11.0	12.0	13.1	14.3	15.6	17.2	19.0
97.0	11.1	12.1	13.2	14.4	15.8	17.4	19.2
97.5	11.2	12.2	13.3	14.5	15.9	17.5	19.3
98.0	11.3	12.3	13.4	14.7	16.1	17.7	19.5
98.5	11.4	12.4	13.5	14.8	16.2	17.9	19.7
99.0	11.5	12.5	13.7	14.9	16.4	18.0	19.9
99.5	11.6	12.7	13.8	15.1	16.5	18.2	20.1

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
100.0	11.7	12.8	13.9	15.2	16.7	18.4	20.3
100.5	11.9	12.9	14.1	15.4	16.9	18.6	20.5
101.0	12.0	13.0	14.2	15.5	17.0	18.7	20.7
101.5	12.1	13.1	14.3	15.7	17.2	18.9	20.9
102.0	12.2	13.3	14.5	15.8	17.4	19.1	21.1
102.5	12.3	13.4	14.6	16.0	17.5	19.3	21.4
103.0	12.4	13.5	14.7	16.1	17.7	19.5	21.6
103.5	12.5	13.6	14.9	16.3	17.9	19.7	21.8
104.0	12.6	13.8	15.0	16.4	18.1	19.9	22.0
104.5	12.8	13.9	15.2	16.6	18.2	20.1	22.3
105.0	12.9	14.0	15.3	16.8	18.4	20.3	22.5
105.5	13.0	14.2	15.5	16.9	18.6	20.5	22.7
106.0	13.1	14.3	15.6	17.1	18.8	20.8	23.0
106.5	13.3	14.5	15.8	17.3	19.0	21.0	23.2
107.0	13.4	14.6	15.9	17.5	19.2	21.2	23.5
107.5	13.5	14.7	16.1	17.7	19.4	21.4	23.7
108.0	13.7	14.9	16.3	17.8	19.6	21.7	24.0
108.5	13.8	15.0	16.4	18.0	19.8	21.9	24.3
109.0	13.9	15.2	16.6	18.2	20.0	22.1	24.5
109.5	14.1	15.4	16.8	18.4	20.3	22.4	24.8
110.0	14.2	15.5	17.0	18.6	20.5	22.6	25.1
110.5	14.4	15.7	17.1	18.8	20.7	22.9	25.4
111.0	14.5	15.8	17.3	19.0	20.9	23.1	25.7
111.5	14.7	16.0	17.5	19.2	21.2	23.4	26.0
112.0	14.8	16.2	17.7	19.4	21.4	23.6	26.2
112.5	15.0	16.3	17.9	19.6	21.6	23.9	26.5
113.0	15.1	16.5	18.0	19.8	21.8	24.2	26.8
113.5	15.3	16.7	18.2	20.0	22.1	24.4	27.1
114.0	15.4	16.8	18.4	20.2	22.3	24.7	27.4
114.5	15.6	17.0	18.6	20.5	22.6	25.0	27.8
115.0	15.7	17.2	18.8	20.7	22.8	25.2	28.1
115.5	15.9	17.3	19.0	20.9	23.0	25.5	28.4
116.0	16.0	17.5	19.2	21.1	23.3	25.8	28.7
116.5	16.2	17.7	19.4	21.3	23.5	26.1	29.0
117.0	16.3	17.8	19.6	21.5	23.8	26.3	29.3
117.5	16.5	18.0	19.8	21.7	24.0	26.6	29.6

118.0	16.6	18.2	19.9	22.0	24.2	26.9	29.9
118.5	16.8	18.4	20.1	22.2	24.5	27.2	30.3
119.0	16.9	18.5	20.3	22.4	24.7	27.4	30.6
119.5	17.1	18.7	20.5	22.6	25.0	27.7	30.9
120.0	17.3	18.9	20.7	22.8	25.2	28.0	31.2

